

**PENGEMBANGAN BAKAT DAN KREATIVITAS SANTRI MELALUI
PROGRAM SUPERCAMP DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
AL-GHOFILIN KABUPATEN JEMBER TAHUN 2023/2024**

SKRIPSI



Oleh :

Muhammad Syahrul Alif Habibi

NIM. 201101010038

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2024**

**PENGEMBANGAN BAKAT DAN KREATIVITAS SANTRI MELALUI
PROGRAM SUPERCAMP DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
AL-GHOFILIN KABUPATEN JEMBER TAHUN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Muhammad Svahrul Alif Habibi

NIM. 201101010038

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUNI 2024**

**PENGEMBANGAN BAKAT DAN KREATIVITAS SANTRI MELALUI
PROGRAM SUPERCAMP DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
AL-GHOFILIN KABUPATEN JEMBER TAHUN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Muhammad Svahrul Alif Habibi
NIM. 201101010038

Disetujui Pembimbing



Bahrul Munib, S.H.I., M.Pd.I
NUP. 20180482

**PENGEMBANGAN BAKAT DAN KREATIVITAS SANTRI MELALUI
PROGRAM SUPERCAMP DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
AL-GHOFILIN KABUPATEN JEMBER TAHUN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 4 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua



Dr. Nino Indrianto, M.Pd.
NIP. 198606172015031006

Sekretaris



Ulfa Dina Novienda, M.Pd.
NIP. 198308112023212019

Anggota:

1. Hafidz, S.Ag., M.Hum.

()

2. Bahrul Munib, S.H.I., M.Pd.I.

()

Menyetujui,
Ketua Tim Penguji
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Bahrul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya : Katakanlah (Nabi Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka, Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya. (Q.S. Al-Isra’: 84)*



* Kementerian Agama Republik Indonesia Al-Quran Dan Terjemahnya, (Jakarta:2019), 894.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmat hidup dan kesempatan menggenggam ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak dibantu, dibimbing dan didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sangat ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tuaku tercinta Ayahanda Moch. Toha dan Ibunda Yuliani serta kakak perempuanku Sari Ayu Zakiyatus Solehah, yang tiada putus memberikan kasih sayangnya setulus hati, memberikan doa, semangat, waktu serta dukungan moril dan materil sehingga terciptalah sebuah karya yakni skripsi ini.
2. Segenap dosen dan guru-guru yang tanpa lelah membimbing dan mengamalkan ilmunya kepadaku dengan ikhlas dan penuh kesabaran, semoga Allah membalas semua jasa dan kebaikan yang diberikan kepadaku.
3. Teman-temanku, terkhusus teman kelas PAI A1 angkatan 2020, terimakasih atas semua bantuan doa, motivasi dan semuanya. Semoga apa yang kita cita-citakan dapat tercapai dan mendapat ilmu yang bermanfaat serta diberikan kemudahan dalam menjalankan segala urusan.
4. Almamaterku, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS Jember) yang kubanggakan, semoga ilmu yang didapat selama kuliah memberikan manfaat dan barokah kepada penulis. Aamiin

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, maunah dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga skripsi dengan judul **“Pengembangan Bakat dan Kreativitas Santri melalui Program Supercamp di Taman Pendidikan AL-Qur’an Al-Ghofilin Kabupaten Jember Tahun 2023/2024”** dapat diselesaikan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Dan dengan mengharap ridho Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan bidang kajian pendidikan Islam. Shalawat dan salam mudah-mudahan tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW., keluarga dan para sahabat yang telah memperjuangkan nilai-nilai ajaran agama Islam.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai menyusun skripsi ini, pastilah sangat sulit untuk dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Jazakumullah Jaza’, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan studi dengan baik di UIN KHAS Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi selama penulis menyelesaikan studi di UIN KHAS Jember.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan dalam program perkuliahan yang saya tempuh.
5. Bapak Bahrul Munib, S.H.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing serta memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dengan sabar dan ikhlas dari semester awal sampai hingga sampai saat ini.
7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta karyawan yang telah membantu dan memberikan arahan serta motivasi.
8. Ida Furotina, selaku Kepala TPQ Al-Ghofilin Jember yang telah memberikan izin riset, dan penulis harapkan barokahnya.
9. Vionda Aurelia Zahfa dan Afifah selaku ustadzah pengajar TPQ Al-Ghofilin, dan segenap santri yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu penulis dalam mengumpulkan dan memperoleh data.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya kepada penulis sendiri.

Jember, 19 Juni 2024

Penulis

Muh. Syahrul Alif Habibi

NIM. 201101010038

ABSTRAK

Muhammad Syahrul Alif Habibi, 2024: *Pengembangan Bakat dan Kreativitas Santri melalui Program Supercamp di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ghofilin Kabupaten Jember Tahun 2023/2024.*

Kata Kunci: Bakat dan Kreativitas, Program Supercamp.

Perkembangan usia anak-anak menuju usia remaja sangat dibutuhkan sekali pendidikan dalam membentuk karakter yang baik dan mengembangkan potensi di dalam dirinya. Potensi setiap anak sangatlah beragam, maka bakat dan kreativitas perlu dikembangkan dengan baik agar membuahkan hasil yang berupa potensi. Sehingga bakat dan kreativitas ini perlu diwadahi oleh yang namanya pendidikan.

Fokus dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember? 2) Bagaimana pengembangan bakat santri melalui program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember? 3) Bagaimana pengembangan kreativitas santri melalui program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Subyek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai berikut: 1) program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember diadakan rutin setiap setahun sekali yang memiliki fungsi dan tujuan agar para santri tidak hanya diajarkan mengaji dan menuntut ilmu agama saja. 2) Pengembangan bakat santri melalui program supercamp yaitu dengan adanya jenis-jenis bakat yang dikemas dalam berbagai macam lomba, dan cara mengembangkannya yakni para ustadz dan ustadzah diberi amanah untuk membimbing dan melatihnya. Selain itu, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya yakni faktor internal yang berasal dari dalam diri santri, dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungannya. 3) Pengembangan kreativitas santri melalui program supercamp yaitu dengan diadakan banyak kegiatan didalamnya yang dapat menjadi penunjang berkembangnya berbagai jenis kreativitas mereka, dan cara mengembangkannya yakni para ustadz dan ustadzah memberikan kesempatan yang sebanyak-banyaknya dan selebar-lebarnya kepada mereka. Selain itu, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya yakni faktor internal yang berasal dari dalam diri santri, dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungannya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33

B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Analisis Data.....	39
F. Keabsahan Data.....	42
G. Tahap-tahap Penelitian.....	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	45
A. Gambaran Objek Penelitian	45
B. Penyajian Data dan Anlisis	52
C. Pembahasan Temuan.....	85
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	104
A. Matrik Penelitian.....	105
B. Instrumen Penelitian.....	107
C. Denah Lokasi	109
D. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	110
E. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	111
F. Jurnal Penelitian.....	112
G. Dokumentasi Penelitian	113
H. Biodata Penulis	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan antar Penelitian terdahulu.....	18
Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan TPQ Al-Ghofilin Jember	49
Tabel 4.2 Jadwal program Supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember	54
Tabel 4.3 Hasil Temuan	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 TPQ Al-Ghofilin Jember.....	48
Gambar 4.2 Kegiatan Latihan Kreasi Seni Tari Persiapan Supercamp	66
Gambar 4.3 Kegiatan Latihan Nasyid Persiapan Supercamp	66
Gambar 4.4 Kegiatan Lomba Kreativitas Camp	75
Gambar 4.5 Kegiatan Lomba Yel-yel	76
Gambar 4.6 Kegiatan Studytour.....	77
Gambar 4.7 Kegiatan Outbond	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan usia anak-anak menuju usia remaja sangat dibutuhkan sekali pendidikan yang membentuk karakter yang baik dan mengembangkan potensi di dalam dirinya, yang mana pendidikan pada usia anak-anak sangatlah berperan penting dalam perkembangannya, agar anak dapat mengenal potensi dan kemampuan bakat dan kreativitas yang dimilikinya. Potensi anak adalah segala yang dimiliki anak yang memungkinkannya untuk berkembang secara optimal. Potensi ini meliputi semua yang dimiliki anak yang memungkinkan untuk berkembang dalam aspek kognisi, emosi, dan sosial.¹

Potensi setiap anak sangat beragam, ada yang dalam bentuk kemampuan di bidang akademik dan non-akademik, misalnya seperti seni, olahraga atau yang lainnya. Semua itu akan berkembang dan menjadikan diri sendiri menjadi unggul. Potensi akan muncul apabila diusahakan dengan gigih, dilatih dan serius dalam sebuah proses panjang, yang mana selalu diasah secara terus menerus.

Bakat adalah kemampuan bawaan yang berpotensi untuk dikembangkan atau dilatih. Branca seorang ahli psikologi dan pendidikan yang membahas tentang bakat dan kreativitas, mengungkapkan bahwa

¹ Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, (Jakarta: PT Index, 2008), 56.

"An aptitude is an ability that is regarded as an indication of how well individual can learn with training and practice, some particular skill or knowledge". Jadi, bakat adalah suatu kemampuan yang dianggap sebagai indikasi seberapa baik seseorang dapat belajar melalui pelatihan dan praktik, suatu keterampilan atau pengetahuan tertentu.² Sedangkan kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikan sesuatu hal yang baru. Sonawat and Begani mengemukakan definisi bahwa kreativitas adalah pikiran yang dapat diekspresikan melalui berbagai respon khususnya pada anak-anak karena mereka sedang berada pada tahap penemuan dan ciptaan.³

Bakat dan kreativitas perlu dikembangkan dengan baik agar membuahkan hasil yang berupa potensi. Sehingga bakat dan kreativitas ini perlu diwadahi oleh yang namanya pendidikan. Dan hal ini sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Sebagaimana bahwa tujuan pendidikan menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kreativitas secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya, berfungsi sepenuhnya dan sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, semestinya lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) mampu memfasilitasi

² Asrof Safi'i, *Creative Learning – Strategi pengembangan kreativitas anak berbakat*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2019), 6.

³ Abu Bakar dan Ngalimun, *Psikologi Perkembangan (Konsep dasar pengembangan kreativitas anak)*, (Yogyakarta: K-Media, 2019), 97.

santrinya untuk bisa menyalurkan bakat dan juga kreativitas yang dimilikinya. Allah SWT berfirman :

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: “Katakanlah, Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing. Maka tuhanmu lebih mengetahui apa yang lebih benar jalannya”. (Q.S Al-Isra’: 84).⁴

Sesuai dengan Firman Allah diatas, bahwa setiap manusia memiliki peran yang penting dalam hidupnya sesuai dengan apa yang mereka miliki sejak mereka lahir.

Dalam usaha mengembangkan bakat dan kreativitas anak, pendidikan atau sekolah hendaknya memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anak didiknya untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya. Untuk membantu perkembangan potensi pada manusia, maka proses pendidikan sangatlah penting, baik yang diselenggarakan di lembaga formal maupun non-formal, seperti keluarga dan lingkungan tempat tinggalnya. Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan segenap potensi anak didiknya secara optimal. Di dalam UU RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan

⁴ Kementrian Agama Republik Indonesia Al-Quran Dan Terjemahnya, (Jakarta:2019), 894.

diharapkan mampu membangun integritas keperibadian manusia Indonesia seutuhnya dengan mengembangkan berbagai potensi secara terpadu.⁵

Pada lembaga TPQ yang memiliki salah satu bentuk program yang menjadi wadah untuk mengembangkan bakat dan kreativitas bagi santri yang dikemas dalam bentuk program *supercamp*. Program *supercamp* adalah sebuah program yang didalamnya terdapat susunan daftar pelaksanaan kegiatan yang berupa perencanaan dan rancangan sebuah cara untuk mengembangkan bakat dan kreativitas santri dengan berkemah atau bermukim sementara di suatu tempat.⁶

TPQ Al-Ghofilin merupakan lembaga non-formal yang terletak di Kelurahan Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. TPQ Al-Ghofilin ini satu-satunya TPQ di Jember yang memiliki salah satu program yang sangat unik dan menarik yaitu program *supercamp*. Program *supercamp* di TPQ Al-Ghofilin ini merupakan program rutin setahun sekali yang dilaksanakan dalam 5 hari 4 malam setiap akhir tahun. Menurut Ida Fitrotina selaku kepala TPQ Al-Ghofilin Jember mengatakan bahwa didalam program *supercamp* ini ada beberapa banyak kegiatan-kegiatan seperti sholat fardhu berjamaah, sholat tahajud, sholat dhuha, tahlil, kulthum, tadarus, dzikrul ghofilin, dan muhasabah. Hal tersebut guna untuk memupuk dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan para santri agar senantiasa selalu beriman dan bertaqwa kepada Allah

⁵ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (5).

⁶ M. Sauqi Iza Masruri, "Pelaksanaan Program Tahfidz Camp Di Kampung Qur'an Balekambang Kencong Jember Tahun 2023," (Skripsi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), 10.

SWT. Dan beberapa kegiatan lainnya yaitu seperti motivasi pagi, makan bersama, olahraga, ro'an (kerja bakti), silaturahmi, studytour dan outbound, dan jalan sehat. Didalam program *supercamp* ini juga terdapat banyak sekali lomba-lomba seperti lomba nasyid, lomba tartil, lomba tahfidz, lomba tilawah, lomba got talent, lomba yel-yel, lomba masak, lomba story telling, lomba kreasi seni, dan lomba kreativitas camp. Jadi program *supercamp* ini guna untuk mengembangkan bakat dan kreativitas santri.⁷

Berdasarkan penjelasan diatas maka, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “*Pengembangan Bakat dan Kreativitas Santri melalui Program Supercamp di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ghofilin Kabupaten Jember Tahun 2023/2024*”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember?
2. Bagaimana pengembangan bakat santri melalui program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember?
3. Bagaimana pengembangan kreativitas santri melalui program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember?

⁷ Wawancara Ida Fitrotina, Selaku kepala TPQ Al-Ghofilin Jember. (29 Desember 2023).

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan bakat santri melalui program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan kreativitas santri melalui program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dapat dikatakan manfaat apabila digunakan oleh berbagai pihak. Untuk itu, peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik itu secara praktis maupun teoritis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pengembangan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana program *supercamp* di TPQ Al-Ghofilin Jember dan bagaimana pengembangan bakat dan kreativitas santri melalui program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah baik secara teori

maupun praktek sebagai bekal untuk mengadakan penelitian berikutnya.

- 2) Memberikan pengetahuan mengenai bagaimana program *supercamp* di TPQ Al-Ghofilin Jember dan bagaimana pengembangan bakat dan kreativitas santri melalui program *supercamp* di TPQ Al-Ghofilin Jember.

b. Bagi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur perpustakaan UIN KHAS Jember khususnya jurusan Pendidikan Islam.
- 2) Penelitian ini juga diharapkan sebagai penambah informasi dan ilmu pengetahuan tentang bagaimana program *supercamp* di TPQ Al-Ghofilin Jember dan bagaimana pengembangan bakat dan kreativitas santri melalui program *supercamp* di TPQ Al-Ghofilin Jember.

c. Bagi Lembaga TPQ Al-Ghofilin Jember

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi lembaga TPQ Al-Ghofilin terkait pengembangan bakat dan kreativitas santri melalui program *supercamp*. Dan hasil penelitian ini dapat juga sebagai sarana publikasi tentang keberadaan TPQ Al-Ghofilin Jember.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca mengenai pengembangan bakat dan kreativitas santri melalui program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember.

E. Definisi Istilah

Dalam rangka memberikan penjelasan dan penegasan istilah yang terdapat pada judul “Pengembangan bakat dan kreativitas santri melalui program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Kabupaten Jember Tahun 2023/2024”, maka disertakan pula definisi istilah yang dimaksud. Hal ini juga menghindari kesalahpahaman terhadap makna judul diatas, maka peneliti berusaha menjelaskan istilah sebagai berikut:

1. Bakat

Bakat pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.⁸ Bakat yang dimaksud disini yaitu kemampuan bawaan atau potensi yang dimiliki anak santri TPQ Al-Ghofilin yang dikembangkan melalui kegiatan program *supercamp*.

2. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang

⁸ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitaas Anak Sekolah* (Jakarta: Gramedia, 1985), 17.

relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.⁹ Kreativitas yang dimaksud disini adalah bentuk kreasi anak santri TPQ Al-Ghofilin dalam mengkreasikan hal-hal yang baru dalam kegiatan program *supercamp*.

3. Program *Supercamp*

Pengertian program dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai “rancangan atau perencanaan sesuatu hal yang akan dilaksanakan”.¹⁰ Program yang dimaksud dalam penelitian ini adalah susunan daftar pelaksanaan kegiatan yang berupa perencanaan dan rancangan *supercamp* di TPQ Al-Ghofilin Jember.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) *super* ialah lebih dari yang lain atau luar biasa. Sedangkan *Camp* berasal dari bahasa Inggris jika di artikan kedalam bahasa Indonesia berarti perkemahan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa Program *Supercamp* adalah susunan daftar pelaksanaan kegiatan yang berupa perencanaan dan rancangan sebuah cara untuk mengembangkan bakat dan kreativitas santri dengan berkemah atau bermukim sementara di suatu tempat. Dalam penelitian ini, Program *Supercamp* dilaksanakan di TPQ Al-Ghofilin Jember selama 5 hari di akhir tahun dan setiap 1 tahun sekali. Fokus penelitian dalam program *supercamp* ini yaitu tentang bagaimana program *supercamp* di TPQ Al-Ghofilin Jember

⁹ Masganti dkk, *Pengembangan Kreatifitas anak Usia Dini Teori dan Praktik* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 2.

¹⁰ Aprilia Kumala, *Kamus Bahasa Indonesia* (Surabaya: Iktiar 2006), 342.

dan bagaimana program supercamp tersebut dalam mengembangkan bakat dan kreativitas santri TPQ Al-Ghofilin Jember.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan, bab bahasan skripsi hingga penutup. Format penulisan sistematika pembahasan ditulis dalam bentuk deskripsi naratif, bukan seperti daftar isi. Berikut adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

Bab satu, pada bab ini berisi pendahuluan, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang merangkum manfaat teoritis dan manfaat praktis, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua, pada bab ini berisi tentang kajian kepustakaan yang mencakup penelitian terdahulu dan kajian teori berkenaan dengan permasalahan yang ingin dipecahkan.

Bab tiga, pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab empat, pada bagian ini menjelaskan tentang hasil penelitian seputar gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan.

Bab lima, pada bagian yang merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan terkait jawaban dari rumusan masalah yang telah ditemukan pada bab pertama. Sedangkan saran diberikan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya. Bab ini berfungsi untuk menyampaikan hasil yang ditemukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu baik berupa artikel jurnal, skripsi, tesis maupun disertasi terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut antara lain:

1. Adila Amalia, Skripsi, 2019. *“Efektifitas Program Tahfidz Super Camp Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Di Smaif Daarul ‘Ilmi Bandar Lampung”*.¹²

Penelitian terdahulu ini menjelaskan tentang efektifitas *Tahfidz supercamp* yang merupakan salah satu program menghafal AlQur’an yang diadakan oleh SMAIT Daarul ‘Ilmi Bandar Lampung, program ini adalah program menginap selama sepuluh hari yang seluruh kegiatannya terfokus untuk meningkatkan hafalan Al-Qur’an siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan empat metode yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi dan tes. Dari data yang diperoleh serta terkumpul kemudian dianalisis dengan tiga metode reduksi, display dan verifikasi.

¹² Adila Amalia, *“Efektifitas Program Tahfidz Super Camp Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Di Smaif Daarul ‘Ilmi Bandar Lampung,”* (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2019).

Berdasarkan deskripsi dan penyajian data melalui wawancara dan tes, pelaksanaan program *supercamp* implementasinya yaitu sebelum siswa menyetorkan hafalan kepada musrif/ah mereka terlebih dahulu menghafal ayat/surah yang ingin disimakkan kepada musrif/ah dengan membawa catatan *ziyadah* hafalan sehingga dapat diketahui *update* setoran hafalan. Hal ini bermaksud agar ketika diakhir kegiatan *supercamp* data di akumulasikan. Cara ini digunakan agar pengontrolan peserta didik saat kegiatan *supercamp* berlangsung lebih terarah dan terkendali. Berdasarkan analisis data dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan program *tahfidz supercamp* dalam meningkatkan hafalan siswa di SMAIT Daarul ‘Ilmi Bandar Lampung sudah efektif. Hal ini berdasarkan dengan hasil tes menghafal Al-Qur’an siswa SMAIT Daarul ‘Ilmi selama program, *supercamp* berlangsung. Dengan perolehan skor 84% yang apabila dikategorikan termasuk pada kategori efektif.

2. M. Sauqi Iza Masruri, Skripsi, 2023. “*Pelaksanaan Program Tahfidz Camp Di Kampung Qur’an Balekambang Kencong Jember Tahun 2023*”.¹³

Penelitian terdahulu ini menjelaskan tentang pelaksanaan program *tahfidz camp* di Kampung Qur’an Balakembang Kencong Jember Tahun 2023, serta bagaimana faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif

¹³ M. Sauqi Iza Masruri, “*Pelaksanaan Program Tahfidz Camp Di Kampung Qur’an Balekambang Kencong Jember Tahun 2023*,” (Skripsi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

dengan jenis penelitian dekriptif. Teknik penentuan subyek/informan dilakukan secara *purposive*. Pengumpulan data teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah analisis kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1) Pelaksanaan program Tahfidz *Camp* di kampung Qur'an Balekambang diawali dengan sholat ashar berjamaah, murojaah, pelajaran islam, *tahsin*, *ziyadah*, dan *fun game*. Pada pelaksanaan program Tahfidz *Camp* ini, metode yang digunakan santri dalam menghafal ada 3 metode yaitu metode murojaah, metode wahdah, dan metode takrir. Pada setiap pembelajaran dilakukan evaluasi berupa catatan dibuku jurnal pencapaian santri yang dibawa guru dan santri. Evaluasi dilaksanakan pada setiap pembelajaran, setiap 3 bulan sekali dan setahun sekali. 2) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat berjalannya kegiatan Tahfidz *Camp* ini di Kampung Qur'an Balekambang Kencong Jember pada tahun 2023 yakni. Yang *pertama*, Faktor pendukung kegiatan ini yaitu guru yang berkualitas, dukungan orang tua, kecerdasan santri, dan motivasi. Yang *kedua*, faktor penghambat kegiatan Tahfidz *Camp* ini yaitu isu-isu hoax penculikan, kemalasan santri, cuaca dan kelancaran santri dalam membaca Al-Qur'an.

3. Lia Rahmawati, Skripsi 2019. “*Strategi Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Melalui Kegiatan Tahfidz Camp (Studi Kasus di MI Alam Islamic Center Ponorogo)*”.¹⁴

Penelitian terdahulu ini menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan *tahfidz camp* di MI Alam Islamic Center Ponorogo, serta bagaimana strategi dan hasilnya dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data dan penyajian kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan kegiatan *tahfidz camp* di MI Alam Islamic Center Ponorogo dilakukan satu semester sekali dengan durasi waktu 3 hari 2 malam dan bersifat menginap. 2) Strategi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur’an melalui kegiatan *tahfidz camp* dilakukan dengan beberapa strategi salah satunya adalah mendekatkan anak dengan Al-Qur’an. 3) Hasil dari kegiatan *tahfidz camp* adalah mampu membantu siswa dalam meningkatkan hafalannya dan mampu melatih kemandirian siswa.

4. Siti Luthfiyatin Mahmudah, Skripsi, 2022. “*Pengembangan Bakat Santri Melalui Kegiatan Muhadharah Di Pondok Pesantren Putri Walisongo Cukir Jombang*”.¹⁵

¹⁴ Lia Rahmawati. “*Strategi Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Melalui Kegiatan Tahfidz Camp (Studi Kasus di MI Alam Islamic Center Ponorogo)*”. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2019).

Penelitian terdahulu ini menjelaskan tentang pengembangan bakat santri yaitu pengembangan perseptual, psikomotor dan intelektual melalui kegiatan *muhadharah* di Pondok Pesantren Putri Walisongo Cukir Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pemilihan subyek peneliti ini menggunakan purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi moderat serta observasi terstruktur atau tersamar, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif model Miles Huberman dan Saldana. Keabsahan data menggunakan tri angulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian yaitu: 1) Dalam pengembangan perseptual santri melalui kegiatan *muhadharah* santri dapat mengembangkan bakatnya dengan melalui tiga tahap yakni: tahap menyiapkan tema, pelatihan materi, dan tahap penampilan. 2) Pengembangan Psikomotor santri melalui kegiatan *muhadharah* santri dapat mengembangkan kemampuan dengan kegiatan yang dilakukan yaitu: Pelatihan MC, Pembacaan saritilawah, penyampaian intisari dan *Muhadharah* (Kubro). 3) Pengembangan Intelektual santri melalui kegiatan *muhadharah* santri dapat mengembangkan bakatnya dengan melalui proses pengajaran, pembiasaan dan penugasan kegiatan yang telah diselenggarakan oleh pengurus dimana hal tersebut bertujuan untuk dapat menambah serta mengembangkan kemampuan santriwati. maka

¹⁵ Siti Luthfiyatin Mahmudah, "Pengembangan Bakat Santri Melalui Kegiatan *Muhadharah* Di Pondok Pesantren Putri Walisongo Cukir Jombang," (Skripsi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

hal itu dalam pengembangan berpikir kritis santri, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian santriwati serta santri di suruh meringkas hasil saat menyimak kegiatan tersebut.

5. Dewi Nur Mahmudah, Skripsi, 2023. *“Upaya Peningkatan Kreativitas Santri Melalui Komunitas Minat Bakat Di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo”*.¹⁶

Penelitian terdahulu ini menjelaskan tentang pelaksanaan dan implikasi kegiatan komunitas minat bakat terhadap kreativitas santri di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo, serta faktor pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatan kreativitas santri melalui kegiatan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Kemudian, teknik dalam analisis data yaitu menggunakan analisis model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah: kondensasi data (*data condensation*), tampilan data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

Dari hasil penelitian di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo dapat ditarik kesimpulan bahwa 1) Pada kegiatan komunitas minat bakat terdapat 4 macam komunitas yaitu komunitas kesenian, kewirausahaan, public speaking, dan DCM (Darussalam Crew Media). Dan didalamnya terdapat kegiatan seperti, hadroh, tari sufi, paduan suara dan qira'ah dan muhadharah.

¹⁶ Dewi Nur Mahmudah, *“Upaya Peningkatan Kreativitas Santri Melalui Komunitas Minat Bakat Di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo,”* (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2023).


Pelaksanaan komunitas minat bakat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh ketua penyelenggara yakni serentak dilaksanakan pada hari sabtu mulai pukul 09.00-11.00 WIB, 2) Implikasi komunitas minat bakat terhadap peningkatan kreativitas santri yaitu keikutsertaan santri dalam mengikuti perlombaan-perlombaan yang di diadakan pondok maupun luar pondok, apa yang sudah dipelajari dapat diterapkan di luar pondok termasuk bagi santri yang sudah menjadi alumni, 3) Faktor pendukungnya yaitu adanya motivasi dari abah yai, mudahnya mengatur santri, dan tersedianya sarana dan prasarana. Sedangkan factor penghambatnya adalah tempat yang kurang kondisional, berbenturan dengan kegiatan lain, santri kurang disiplin dan susahya mencari anggota baru.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan antar Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Adila Amalia, Skripsi, 2019. <i>“Efektifitas Program Tahfidz Super Camp Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa di SMAIT Daarul ‘Ilmi Bandar Lampung”</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian terdahulu ini sama-sama membahas tentang program <i>supercamp</i> b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Program <i>supercamp</i> yang dibahas dalam penelitian terdahulu ini adalah program tahfidz <i>supercamp</i>, dan program ini dijalankan disekolah yang dimana fokusnya untuk meningkatkan hafalan Al-Qur’an siswa. b. Lokasi dan waktu penelitian
2.	M. Sauqi Iza Masruri, Skripsi, 2023. <i>“Pelaksanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian terdahulu ini sama-sama membahas tentang program <i>supercamp</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Program <i>supercamp</i> yang dibahas dalam penelitian terdahulu ini adalah program <i>tahfidz</i>

	<i>Program Tahfidz Camp di Kampung Qur'an Balekambang Kencong Jember Tahun 2023</i>	b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif	<i>camp</i> , dan program ini dilaksanakan dan dijalankan di kampung Qur'an. b. Lokasi dan waktu penelitian
3.	Lia Rahmawati, Skripsi, 2019. <i>"Strategi Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Melalui Kegiatan Tahfidz Camp (Studi Kasus di MI Alam Islamic Center Ponorogo)"</i>	a. Penelitian terdahulu ini sama-sama membahas tentang <i>supercamp</i> b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	a. Penelitian terdahulu ini menggunakan jenis penelitian studi kasus b. Kegiatan <i>supercamp</i> yang dibahas dalam penelitian terdahulu ini adalah kegiatan <i>tahfidz camp</i> , dan program ini dijalankan disekolah yang dimana fokusnya untuk mengetahui bagaimana strategi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an c. Lokasi dan waktu penelitian
4.	Siti Luthfiyatin Mahmudah, Skripsi, 2022. <i>"Pengembangan Bakat Santri Melalui Kegiatan Muhadharah di Pondok Pesantren Putri Walisongo Cukir Jombang"</i>	a. Penelitian terdahulu ini sama-sama membahas tentang bakat santri b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif	a. Variabel "bakat santri" yang dibahas dalam penelitian terdahulu ini adalah pengembangan bakat santri melalui kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren, sedangkan penelitian sekarang membahas tentang program <i>supercamp</i> dalam mengembangkan bakat dan kreativitas santri di TPQ b. Lokasi dan waktu penelitian
5.	Dewi Nur Mahmudah, Skripsi, 2023. <i>"Upaya Peningkatan Kreativitas Santri Melalui Komunitas Minat Bakat di"</i>	a. Penelitian terdahulu ini sama-sama membahas tentang kreativitas santri b. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	a. Penelitian terdahulu ini menggunakan jenis penelitian studi kasus b. Variabel "kreativitas santri" yang dibahas dalam penelitian terdahulu ini adalah upaya peningkatan

	<i>Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo”</i>		kreativitas santri melalui komunitas minat bakat di Pondok Pesantren, sedangkan penelitian sekarang membahas tentang program <i>supercamp</i> dalam mengembangkan bakat dan kreativitas santri di TPQ c. Lokasi dan waktu penelitian
--	---	--	---

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas, menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan lima penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumnya. Persamaannya terletak pada variabel yang dibahas mengenai program *supercamp*, bakat santri, dan kreativitas santri dengan metode penelitian yang sama yakni metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya sekaligus menjadi kebaruan pada penelitian ini adalah memfokuskan pada pengembangan bakat dan kreativitas santri melalui program *supercamp* di TPQ Al-Ghofilin Jember. Adapun kedudukan penelitian ini yakni untuk lebih mendalami tentang bagaimana program *supercamp* di TPQ Al-Ghofilin Jember dan bagaimana pengembangan bakat dan kreativitas santri melalui program *supercamp* di TPQ Al-Ghofilin Jember.

B. Kajian Teori

1. Bakat

a. Pengertian Bakat

Bakat (*apitude*) biasanya diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk dapat terwujud. Kemampuan (*ability*) adalah daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil suatu bawaan dan latihan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan dapat dilaksanakan sekarang, sedangkan “bakat” memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan di masa yang akan datang.¹⁷

Jadi, bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan, yang relatif bisa bersifat umum (misalnya, bakat intelektual) atau khusus (bakat akademis khusus). Bakat khusus juga disebut dengan *talent*.

b. Jenis-jenis Bakat

Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Dan bakat sendiri memiliki banyak jenis, diantara jenis-jenis bakat yaitu:

- 1) Bakat umum, merupakan kemampuan yang berupa potensi dasar yang bersifat umum, artinya setiap orang memilikinya, seperti membaca, menulis, dan masih banyak lagi.
- 2) Bakat khusus, merupakan kemampuan yang berupa potensi khusus, artinya tidak semua orang memiliki misalnya bakat seni, penceramah, olahraga, dan masih banyak lagi.

¹⁷ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitaas Anak Sekolah* (Jakarta: Gramedia, 1985), 17-18.

Yoesoef Noesyirwan menggolongkan jenis bakat menurut fungsi atau aspek-aspek yang terlibat dan menurut prestasinya. Berdasarkan fungsi atau aspek jiwa raga yang terlihat dalam berbagai macam prestasi, bakat dapat dibedakan dalam:

1) Bakat yang lebih berdasarkan psikofisik

Bakat merupakan kemampuan yang berakar pada jasmaniah sebagai dasar dan fundamen bakat, seperti kemampuan penginderaan, ketangkasan atau ketajaman pancaindra, dan sebagainya.

2) Bakat kejiwaan yang bersifat umum

Bakat yang dimaksud di sini ialah kemampuan ingatan daya khayal atau imajinasi dan intelegensi. Daya ingat merupakan kemampuan menyimpan isi kesadaran pada suatu saat dan membawanya kembali ke permukaan pada saat yang lain. Sedangkan daya khayal ialah isi kesadaran yang berasal dari dunia dalam diri kita sendiri, berupa gambar khayalan dan ide-ide kreatif, sehingga jiwa kita bersikap spontan dan produktif.

3) Bakat-bakat kejiwaan yang khas dan majemuk

Bakat yang khas atau dalam pengertian yang sempit merupakan bakat yang sejak awal sudah ada dan terarah pada suatu lapangan yang terbatas. Sedangkan bakat majemuk berkembang lebih lambat laun dari bakat produktif ke arah

yang sangat bergantung dari keadaan di dalam dan di luar individu.

- 4) Bakat yang lebih berdasarkan alam perasaan dan kemauan.

Bakat dalam ini berhubungan erat dengan watak, seperti kemampuan untuk mengadakan kontak sosial, kemampuan mengasihi, dan sebagainya.¹⁸

c. Cara Mengembangkan Bakat

Agar bakat dapat berkembang dengan baik, maka diperlukan cara untuk mewujudkannya. Yang pertama yaitu bakat umum, artinya setiap orang memilikinya. Cara mengembangkannya yaitu dengan sistem pola asuh dan di didik secara rutin dan berkelanjutan.

Kemudian bakat khusus, artinya tidak semua orang memilikinya. Cara mengembangkannya yaitu dibutuhkan beberapa langkah, yakni sebagai berikut:

- 1) Kenali bakat dasar seorang anak

Sebagai guru kita perlu mengetahui hal apa saja yang menjadi minat anak sejak kecil. Apakah guru sering mendengar siswanya merdu dalam mengaji, bagus dalam menulis atau mungkin melihatnya pandai dalam menari. Dengan mengenali potensi bawaan, berarti yang guru lakukan sebagai cara mengembangkan bakat anak berjalan efektif.

¹⁸ Ina Magdalena, Fitri Ramadanti, dan Nurul Rossatia, "UPAYA PENGEMBANGAN BAKAT ATAU KEMAMPUAN SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI EKSTRAKURIKULER," *Jurnal Pendidikan & Sains*, Vol. 2, Nomor 2 (Agustus 2020): 241-242.

Dengan begitu guru dapat membantu untuk mengenali bakat mereka.

2) Perhatikan Orientasi Kecerdasannya

Tidak ada anak yang tidak cerdas. Setidaknya terdapat 9 jenis kecerdasan yang dimiliki oleh anak. Kecerdasan bahasa, logika matematika, visual spasial, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, naturalis dan juga kecerdasan ekstensial. Bisa saja seorang anak tidak pandai dalam menulis, namun ia sangat bagus dalam membaca. Jadi mengamati orientasi kecerdasannya merupakan salah satu cara mengembangkan bakat anak.

3) Berikan fasilitas yang sesuai

Mengembangkan bakat anak. Langkah ini merupakan langkah yang masuk paling mudah. Berikan saja siswa fasilitas yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Kalau dia suka main musik berikan alat musik. Kalau sukanya main corat-coret berikan kertas dan tempat khusus untuk menuntaskan keinginannya corot-mencoret.

4) Berikan apresiasi dan tanggapan

Anak akan bersemangat jika apa yang dilakukannya mendapatkan tanggapan baik dari orang di sekitarnya. Untuk mengembangkan bakat anak, berikanlah apresiasi terhadap

semua kegiatannya. Tunjukkan bahwa guru sangat menyukai yang dilakukan oleh si anak.

5) Ajak mengikuti kompetisi/lomba-lomba

Cara mengembangkan bakat anak yang terakhir yaitu ketika anak sudah mengetahui bakat yang dimilikinya, selaku guru/orangtua kedua, guru harus mengarahkan kemampuan siswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang mampu mengasah kemampuannya. Bila sang anak suka dengan hal yang disukai, mereka akan terus melakukan hal tersebut dan akan belajar sampai ia bisa melakukannya.¹⁹

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bakat

Bakat sebagai potensi masih memerlukan latihan dan pengembangan agar dapat diwujudkan dalam bentuk prestasi. Sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat khusus dikelompokkan ke dalam dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²⁰

- 1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor-faktor internal tersebut mencakup: minat, motif berprestasi, keberanian mengambil resiko, ulet dan tekun, serta kegigihan dan daya juang.

¹⁹ Ina Magdalena, dkk., "CARA MENGEMBANGKAN BAKAT PESERTA DIDIK," Jurnal Pendidikan dan Sains, Vol. 2 No. 3 (Desember 2020): 281-283.

²⁰ Asrof Safi'i, *Creative Learning – Strategi pengembangan kreativitas anak berbakat*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2019), 25-26

2) Adapun faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari lingkungan tempat seorang anak tumbuh dan berkembang. Faktor-faktor eksternal meliputi: kesempatan maksimal untuk mengembangkan diri, sarana dan prasarana, dukungan dan dorongan orang tua atau keluarga, lingkungan tempat tinggal, dan pola asuh.

Anak yang memiliki ketekunan, kegigihan, keberanian, motif berprestasi yang tinggi, serta minat pada bidang tertentu akan mampu mengembangkan bakatnya dengan dukungan atau dorongan dari lingkungan, melalui kesempatan yang diberikan untuk mengembangkan diri, serta menyediakan sarana dan prasarana (antara lain tempat berlatih dan alat-alat yang diperlukan untuk melakukan kegiatan sesuai dengan bakat dan minat anak) akan mencapai prestasi yang optimal.

2. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Utami menjelaskan bahwa kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa kreativitas sebagai keseluruhan

kepribadian yang merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya. Artinya, lingkungan yang merupakan tempat individu berinteraksi itu dapat mendukung berkembangnya kreativitas, tetapi ada juga yang justru menghambat berkembangnya kreativitas individu.²¹

Berdasarkan uraian pendapat di atas disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menemukan dan menciptakan sesuatu hal yang baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan bagi orang lain.

b. Jenis-jenis Kreativitas

Kreativitas memiliki jenis-jenis yang tiap diri seorang anak harus memilikinya. Beberapa kreativitas atau keterampilan yang harus dimiliki seorang anak yaitu:

- 1) Keterampilan dasar meliputi membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, dan berhitung dasar.
- 2) Keterampilan berfikir meliputi berfikir kreatif, gambaran ide, mengetahui bagaimana belajar dan menalar, serta membuat keputusan.
- 3) Kepribadian meliputi tanggung jawab, percaya diri, bersikap sosial, manajemen diri, dan integritas.
- 4) Keterampilan mengelola meliputi pengelolaan waktu, dana, bahan, dan fasilitas, serta sumber daya manusia.

²¹ Kenedi, "PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS II SMP NEGERI 3 ROKAN IV KOTO," *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora*, Vol. 3 No. 2 (Juni 2017): 332-333.

- 5) Keterampilan interpersonal meliputi partisipasi sebagai anggota kelompok dan memberikan kontribusi, saling berbagi pengetahuan dan keterampilan, latihan memimpin, melakukan negosiasi, dan bekerja dalam keragaman.
- 6) Keterampilan memperoleh dan menggunakan informasi meliputi perolehan dan evaluasi informasi, mengelola informasi, menafsirkan dan mengkomunikasikan informasi, dan menggunakan komputer untuk memproses informasi
- 7) Keterampilan memahami sistem meliputi monitor dan perbaikan kinerja atau rancangan sistem.²²

c. Cara Mengembangkan Kreativitas

Agar kreativitas dapat berkembang dengan baik, maka dalam pelaksanaan pembelajaran seorang guru harus lebih banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil peran yang lebih aktif dan kreatif dalam suasana belajar yang menyenangkan, bersikap terbuka dan menghargai minat dan gagasan yang muncul dari anak, memberi kesempatan yang selebar-lebarnya untuk memikirkan dan mengembangkan ide dan memberi kesempatan sebanyak mungkin kepada anak untuk berperan serta dalam menentukan pilihan.²³

Mengingat bahwa kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki oleh setiap orang, yang dapat dikenali

²² Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 09.

²³ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2010), 43-46.

(diidentifikasi) dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat, salah satu masalah yang kritis adalah bagaimana dapat menemukan potensi kreatif anak dan bagaimana dapat mengembangkan melalui pengalaman pendidikan. Kreativitas adalah hasil dari proses interaksi antara individu dan lingkungannya.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis, tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungan. Beberapa ahli mengemukakan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan kreativitas. Salah satunya adalah Rogers yang berpendapat bahwa faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan kreativitas adalah sebagai berikut:²⁴

1) Faktor internal individu

Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu yang dapat mempengaruhi kreativitas, diantaranya:

- a) Keterbukaan terhadap pengalaman dan rangsangan dari luar atau dalam individu. Keterbukaan terhadap pengalaman adalah kemampuan individu menerima segala sumber informasi dari pengalaman hidupnya sendiri dengan menerima apa adanya. Dengan demikian individu kreatif adalah individu yang mampu menerima perbedaan.

²⁴ Ayu Sri Menda Br, Pengembangan Kreativitas Siswa (Medan: Guepedian, 2019). 55-57.

- b) Evaluasi Internal, yaitu kemampuan individu dalam menilai produk yang dihasilkan, dan dapat menerima kritik dari orang lain.
- c) Kemampuan untuk bermain dan mengadakan eksplorasi terhadap unsur-unsur, bentuk-bentuk, konsep atau membentuk kombinasi baru dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya.

2) Faktor eksternal (lingkungan)

Faktor eksternal (lingkungan) yang dapat mempengaruhi kreativitas individu adalah lingkungan kebudayaan. Kebudayaan dapat memberikan kesempatan pada seseorang untuk mengembangkannya.

3. Program *Supercamp*

a. Pengertian Program *Supercamp*

Supercamp merupakan suatu program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan diri seseorang baik dalam pengembangan personal, karakter dan bagaimana cara belajar yang efektif. Bentuk kegiatan dari *supercamp* ini adalah camping dengan muatan materi dan beberapa kegiatan-kegiatan yang memotivasi kepercayaan diri seorang anak serta mengembangkan bakat dan kreativitas mereka.

Supercamp merupakan sebuah program pelatihan yang menggabungkan rasa percaya diri, keterampilan belajar,

keterampilan berkomunikasi dalam lingkungan yang menyenangkan. *Supercamp* pertama kali dilaksanakan pada tahun 1982 di California, Amerika Serikat. Penelitian menunjukkan bahwa *supercamp* terbukti sangat berhasil dan harus di pertimbangkan sebagai model replika. Dalam disertasi Doktoralnya, *Jeanette vos Groenendel* mengatakan banyak manfaat dari *supercamp*. Dari hasil penelitiannya diperoleh data manfaat dari *supercamp*:

- 1) 68% meningkatkan motivasi;
- 2) 73% meningkatkan nilai pelajaran;
- 3) 81% memperbesar keyakinan diri;
- 4) 84% meningkatkan kehormatan diri;
- 5) 96% mempertahankan sikap positif;
- 6) 98% melanjutkan memanfaatkan ketrampilan hidup.²⁵

b. Fungsi dan Tujuan Program *Supercamp*

supercamp disisi lain memiliki fungsi dan tujuan, beberapa diantaranya adalah mengajarkan anak bagaimana bertahan hidup, belajar bekerja sama dengan orang lain bila membutuhkan bantuan, menanamkan sikap peduli lingkungan, belajar bagaimana cara membuat tempat untuk beristirahat yang nyaman dan aman dan yang tak kalah penting adalah memberikan pengalaman yang berharga dengan mencari *problem solving*

²⁵ Hartono dan Marhadi Saputro, "PEMBENTUKAN KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN SUPERCAMP," Jurnal Majamath, Vol. 01 Nomor 01 (Maret 2018): 45-46.

(penyelesaian masalah) dan pembelajaran *life skill* (keterampilan hidup). Selain itu, *supercamp* juga baik untuk merangsang kecerdasan natural (*naturalist intelligence*) anak, mengembangkan bakat dan kreativitas mereka. Sebab, membiarkan anak berada di ruang terbuka dan alam bebas dapat mendorong anak mengetahui banyak informasi dan pengetahuan tentang bentuk-bentuk alam yang ada di sekitarnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara lebih mendalam tentang bagaimana program *supercamp* di TPQ Al-Ghofilin Jember dan bagaimana pengembangan bakat dan kreativitas santri melalui program *supercamp* di TPQ Al-Ghofilin Jember. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor di dalam buku karya Moleong mendefinisikan bahwa metodologi penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁶

Jenis penelitian yang digunakan adalah peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Alasan peneliti menggunakan penelitian jenis ini karena penelitian deskriptif kualitatif berusaha menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat di amati. Penelitian ini sifatnya alami atau natural. Objek yang alami adalah objek yang apa adanya, tidak dibuat-buat oleh peneliti sehingga ketika proses penelitian dimulai dari awal sampai akhir relatif tidak akan berubah. Dengan ini peneliti berusaha

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 3.

mendesripsikan data atau kejadian untuk memperoleh hasil temuan yang sesuai dengan fokus penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis.²⁷

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Al-Ghofilin yang beralamatkan di Jl. KH. Siddiq IV, Kelurahan Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Lokasi penelitian ini dipilih karena ada beberapa hal yang menarik diantaranya yaitu TPQ Al-Ghofilin merupakan satu-satunya TPQ di Jember yang memiliki salah satu program yang sangat unik dan menarik yaitu program *supercamp*, yang dimana program ini memiliki tujuan yakni untuk mengembangkan bakat dan kreativitas santri, kemudian hal menarik lainnya yakni belum adanya penelitian sejenis yang dilaksanakan di TPQ Al-Ghofilin tersebut. Sehingga peneliti melakukan penelitian guna mengkaji secara mendalam tentang bagaimana program *supercamp* di TPQ Al-Ghofilin Jember dan bagaimana pengembangan bakat dan kreativitas santri melalui program *supercamp* di TPQ Al-Ghofilin Jember.

²⁷ Tim Revisi Pedoman Karya Ilmiah UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 47.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yakni informan. Informan merupakan seseorang yang dijadikan sebagai konsultan atau orang yang dibutuhkan untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi dilapangan. jadi informan yang harus dipilih adalah informan yang benar-benar mengetahui kultur atau suasana tempat yang hendak diteliti guna membagikan informasi kepada peneiliti.

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *porpusive*. *Purposive* adalah metode pengambilan sumber informasi dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan itu misalnya, orang tersebut merupakan pimpinan dari tempat yang kita teliti sehingga memudahkan kita dalam pengambilan informasi dalam penelitian. Adapun sumber informasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ida Fitrotina selaku kepala TPQ Al-Ghofilin Jember, yang merupakan sumber utama yang dibutuhkan peneliti.
2. Beberapa Ustadz/Ustadzah pengajar TPQ Al-Ghofilin Jember, yaitu Vionda Aurelia Zahfa dan Afifah sebagai sumber pendukung dalam penelitian.
3. Beberapa santri TPQ Al-Ghofilin Jember, yaitu Tuwaiba Syifa Asya'diyah dan Habna Dzakiyah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun rincian teknik pengumpulan data tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi tidak untuk menguji kebenaran tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek yang dikembangkan peneliti.²⁹

Penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipasi pasif (*passive participation*) dan berkunjung langsung ke tempat penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data peneliti mengamati apa saja hal yang dilaksanakan dalam tempat kegiatan yang diteliti. Peneliti bukan hanya mengamati, tetapi juga mendengarkan, memahami segala kegiatan yang terkait dengan penelitian. Keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data dengan

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

²⁹ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 104.

metode observasi ini adalah keterlibatan secara pasif. Jadi peneliti hanya datang ke tempat penelitian untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh sumber data tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dengan ini adapun data yang ingin diperoleh peneliti pada observasi ini adalah:

- a. Gambaran Objek TPQ Al-Ghofilin Jember
- b. Letak geografis TPQ Al-Ghofilin Jember
- c. Program *supercamp* di TPQ Al-Ghofilin Jember
- d. Pengembangan bakat dan kreativitas santri melalui program *supercamp* di TPQ Al-Ghofilin Jember.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai (interviewee) yang menjawab pertanyaan itu.³⁰

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan ditanyakan kepada informan-informan untuk meraih data yang diinginkan kemudian

³⁰ M. Djalal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 75.

dapat dikembangkan lebih dalam sesuai dengan instrumen penelitian yang dibuat.

Dalam melakukan wawancara, peneliti selain membawa instrumen wawancara juga menyiapkan perekam suara guna membantu merekam dan memperlancar jalannya wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa informan untuk mendapatkan data yang diinginkan, diantaranya yaitu kepala TPQ Al-Ghofilin Jember, Ustadz/ustadzah pengajar TPQ Al-Ghofilin Jember, dan santri TPQ Al-Ghofilin Jember.

Adapun data-data yang ingin diperoleh dari wawancara ini sesuai dengan fokus penelitian yaitu:

- a. Bagaimana program *supercamp* di TPQ Al-Ghofilin Jember.
 - b. Bagaimana pengembangan bakat santri melalui program *supercamp* di TPQ Al-Ghofilin Jember.
 - c. Bagaimana pengembangan kreativitas santri melalui program *supercamp* di TPQ Al-Ghofilin Jember.
3. Dokumentasi

Selain peneliti menggunakan teknik observasi dan teknik wawancara, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen

bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³¹

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan guna memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi adalah:

- a. Sejarah berdirinya TPQ Al-Ghofilin Jember
- b. Struktur kepengurusan TPQ Al-Ghofilin Jember
- c. Visi Misi TPQ Al-Ghofilin Jember
- d. Data jumlah ustadz dan ustadzah pengajar beserta santri TPQ Al-Ghofilin Jember
- e. Jadwal kegiatan program *supercamp*
- f. Foto kegiatan penelitian dan foto kegiatan program *supercamp* di TPQ Al-Ghofilin Jember

E. Analisis Data

Analisis data berisi segala hal yang ditentukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 329.

dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang harus dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.³²

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif dengan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dengan tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Tahap pertama kali yang harus dilakukan oleh seorang peneliti adalah mengumpulkan data, yakni data-data mengenai pengembangan bakat dan kreativitas santri melalui program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember Tahun 2023/2024. Data tersebut dikumpulkan dengan cara-cara yang telah ditentukan sebelumnya, seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian peneliti akan mendapat berbagai macam data yang kemudian akan diolah lebih lanjut.

2. Reduksi data

Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga, data yang direduksi dapat mendapatkan gambaran yang lebih mudah dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 240.

Data yang direduksi dalam penelitian ini yaitu data-data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pengembangan bakat dan kreativitas santri melalui program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember Tahun 2023/2024.

3. Penyajian data

Jadi, setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka diharapkan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tahapan selanjutnya.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah keempat dari analisis data setelah melakukan pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data. Setelah data disajikan dan dipilih-pilih sesuai dengan kebutuhan, kemudian peneliti akan menyimpulkan makna dari data, dan melakukan verifikasi dengan menemukan bukti-bukti yang mendukung data.

Dengan demikian dalam tahap ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal yakni tentang bagaimana program *supercamp* di TPQ Al-Ghofilin Jember dan bagaimana pengembangan bakat dan kreativitas santri melalui program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember.

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini, digunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sendiri memiliki pengertian sebagai pengecekan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Data dari berbagai sumber tersebut didekskripsikan dan dikategorikan mana pendapat yang sama, yang berbeda dan yang spesifik dari data yang telah dikumpulkan, yang mana nantinya akan ditarik kesimpulan dari data yang telah dicek keabsahannya.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk mengecek data dari beberapa sumber, dalam artian memberikan beberapa pertanyaan yang sama kepada beberapa sumber informan yang berbeda.

Misalnya, data yang telah diperoleh mengenai pengembangan bakat dan kreativitas santri melalui program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember Tahun 2023/2024 dari beberapa sumber informan yang berbeda yakni beberapa ustadz/ustadzah kemudian dilakukan pengecekan guna untuk mengetahui keabsahan dan kebenaran datanya.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil observasi dengan wawancara dan dokumentasi.

Misalnya, data yang telah diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik/metode yang berbeda mengenai pengembangan bakat dan kreativitas santri melalui program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember Tahun 2023/2024, yang kemudian dilakukan pengecekan guna untuk mengetahui keabsahan dan kebenaran datanya

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.³³

Dalam penelitian kualitatif ini, penelitian menggunakan tiga tahap yaitu tahap pra lapangan tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan atau Persiapan

Sebelum melakukan penelitian di lapangan peneliti melakukan beberapa rancangan dan persiapan kegiatan meliputi pemilihan lokasi penelitian dengan mempertimbang fokus serta masalah penelitian yang terdapat di TPQ Al-Ghofilin Jember. Pada tahap ini, peneliti memasuki lapangan guna untuk praobservasi, melihat kondisi sebenar-benarnya dan melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menyesuaikan pada fokus dan judul penelitian.

³³ Tim Revisi Pedoman Karya Ilmiah UIN KHAS Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021), 48.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Tahap Menganalisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dianalisis datanya, dideskripsikan serta disimpulkan. Selanjutnya data-data tersebut disusun kedalam bentuk laporan skripsi.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Objek Penelitian

Pada bab ini peneliti berusaha memberikan gambaran mengenai obyek yang menjadi tempat peneliti, yakni di TPQ Al-Ghofilin Jember. Peneliti mengambil obyek penelitian di tempat tersebut, dikarenakan TPQ Al-Ghofilin satu-satunya TPQ di Jember yang memiliki salah satu program yang sangat unik dan menarik yaitu program *supercamp*. Program *supercamp* merupakan sebuah program yang dimana didalamnya terdapat susunan daftar pelaksanaan kegiatan berupa perencanaan dan rancangan sebuah cara untuk mengembangkan bakat dan kreativitas santri dengan berkemah atau bermukim sementara disuatu tempat. TPQ Al-Ghofilin berupaya memberikan wadah kepada para santri dengan cara diadakannya program *supercamp* agar bakat dan kreativitasnya dapat berkembang dan dengan diadakannya program tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri dan juga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

³⁴ Observasi di TPQ Al-Ghofilin, 29 Desember 2023.

2. Sejarah berdirinya TPQ Al-Ghofilin Jember

TPQ Al-Ghofilin berdiri pada tanggal 16 September 2016, kepala yayasan TPQ Al-Ghofilin yaitu Agus Muhammad Jaddin Wajad (Gus Jaddin), beliau adalah putra ke-empat dari Almaghfurlah KH. Muhammad Farid Wajdi Achmad Siddiq dan Ibu HJ. Nuroniah.

Dari awal mula didirikannya TPQ Al-Ghofilin 1 yang terletak di Talangsari Jember, tepatnya di Jl. KH. Siddiq IV, Kelurahan Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Lambat laun TPQ Al-Ghofilin berkembang ke berbagai daerah yaitu TPQ Al-Ghofilin 2 di Kebonsari Jember, TPQ Al-Ghofilin 3 di Sragen Jawa Tengah, TPQ Al-Ghofilin 4 di Pakem Jember, TPQ Al-Ghofilin 5 di Perumahan Bumi Tegal Besar Jember, dan TPQ Al-Ghofilin 6 di Perumahan Queen Gardenia Jember.

TPQ Al-Ghofilin memakai metode yanbu'a, kitab yanbu'a ini dikarang oleh Kyai Ulil Albab Arwani Kudus. Mengajarkan hal-hal yang fardhu, mengajarkan Al-Qur'an, mengajarkan akhlak dan budi pekerti yang baik. TPQ Al-Ghofilin menanamkan kepada santri tentang sholat berjamaah, membaca Al-Qur'an, memperbanyak membaca sholawat, tidak melakukan perbuatan dzolim, dan menanamkan selalu jiwa "aku hanyalah". TPQ Al-Ghofilin mengutamakan sholat fardhu berjamaah, mengutamakan membaca Al-Qur'an dan mengutamakan amalan-amalan ahlusunnah waljama'ah. Para santri diwajibkan untuk menghafal surat-surat pendek, doa-doa

harian, dan hadits-hadits Nabi Muhammad SAW, dan juga diajarkan kitab ilmu fiqih. Di TPQ Al-Ghofilin juga menyediakan sarana dan prasarana untuk mengembangkan minat dan bakat para santri yang dikemas dalam kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi seni pembacaan tilawatil Qur'an, seni hadrah al-banjari, seni tari tradisional nusantara, seni drama, dan seni pidato atau story telling. Dengan adanya Marbel (Belajar sambil bermain) mengajarkan ilmu-ilmu tajwid yang dikemas dalam suatu permainan untuk memudahkan santri dalam menghafal dan memahami ilmu tajwid. Proses belajar mengajar di TPQ Al-Ghofilin memakai metode ajar sistem pola asuh, dimana antara asatidz dan santri memiliki ikatan batin yang kuat. Sehingga asatidz lebih bisa memahami karakter dan perkembangan setiap muridnya.

Santri-santri TPQ Al-Ghofilin juga banyak menorehkan prestasi, seperti juara 1 Da'i cilik yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia tingkat se-Kabupaten Jember, juara 2 Musabaqoh Tilawatil Qur'an yang diselenggarakan oleh Bank Syariah Indonesia tingkat Nasional, juara 1 nilai terbaik ujian yanbu'a se-Karisidenan Besuki Tahun 2018. Dengan adanya TPQ Al-Ghofilin diharapkan mencetak putra putri bangsa yang berakhlakul karimah, berjiwa aku hanyalah, dan benar-benar mencintai Allah tanpa batas, mencintai Al-Qur'an tanpa batas, serta mencintai Rosulullah SAW tanpa batas.³⁵

³⁵ Dokumentasi Sejarah berdirinya TPQ Al-Ghofilin Jember oleh Ida Fitrotina, 9 Februari 2024.

3. Letak Geografis TPQ Al-Ghofilin Jember

TPQ Al-Ghofilin terletak di daerah Talangsari Jember, tepatnya di Jl. KH. Siddiq IV, Kelurahan Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Secara geografis TPQ Al-Ghofilin ini berada ditengah-tengah perkampungan, dilihat dari sebelah utara berdekatan dengan pasar tanjung, dan disebelah selatan berbatasan dengan toko Jadi fashion. Letak dari TPQ Al Al-Ghofilin ini bisa dikatakan strategis karena berada di pusat kota.

TPQ Al-Ghofilin ini memiliki beberapa cabang diberbagai daerah, diantaranya TPQ Al-Ghofilin 2 yang berada di Kebonsari Jember, TPQ Al-Ghofilin 3 di Sragen Jawa Tengah, TPQ Al-Ghofilin 4 di Pakem Jember, TPQ Al-Ghofilin 5 di Perumahan Bumi Tegal Besar Jember, dan TPQ Al-Ghofilin 6 di Perumahan Queen Gardenia Jember.³⁶



Gambar 4.1
TPQ Al-Ghofilin Jember³⁷

³⁶ Observasi di TPQ Al-Ghofilin Jember, 9 Februari 2024.

³⁷ Dokumentasi TPQ Al-Ghofilin Jember, 9 Februari 2024.

4. Struktur Kepengurusan TPQ Al-Ghofilin Jember

Tabel 4.1
Struktur Kepengurusan TPQ Al-Ghofilin Jember³⁸

No	Nama	Jabatan
1.	M. Jaddin Wajad	Kepala Yayasan
2.	M. Mambaul Huda Sholihah Ahidah La'aliya Baiquni Purnomo	Dewan Penasehat
3.	Ida Fitrotina	Ketua TPQ
4.	M. Dzikri Zakaria	Wakil Ketua TPQ
5.	Nuzul Annisa R.	Sekretaris
6.	Zadanillah Ilma A.	Bendahara
7.	Nihayatul Wafiroh	Devisi Pendidikan
8.	Nuri Karuniawati	Devisi Humas
9.	M. Firis Balada Billah	Devisi IT
10.	M. Mahmud Nahrowi	Devisi Perlengkapan

a. Ketua

- 1) Bertanggung jawab terhadap organisasi secara menyeluruh.
- 2) Menyusun program kerja TPQ.
- 3) Mengawasi proses dan hasil belajar mengajar, pelaksanaan dan penilaian terhadap proses dan hasil belajar.
- 4) Pelaksanaan bimbingan dan penilaian bagi para ustadzah.
- 5) Pelaksanaan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar dan atau masyarakat.

b. Sekretaris

- 1) Pencatatan administrasi madrasah.

³⁸ Dokumentasi Struktur Kepengurusan TPQ Al-Ghofilin Jember oleh Ida Fitrotina, 9 Februari 2024.

- 2) Pembuatan buku induk TPQ.
- 3) Menyimpan draf evaluasi pengurus TPQ.
- 4) Penertiban surat keluar masuk.

c. Bendahara

- 1) Menerima, menyimpan dan mengeluarkan dana dengan perintah dan persetujuan Ketua TPQ.
- 2) Menerima pembayaran infaq santri.
- 3) Melaporkan keuangan dari pelaksanaan kepada ketua TPQ.
- 4) Melaporkan keuangan kepada para donator setiap bulan.

d. Divisi Pendidikan

- 1) Menyusun jadwal pelajaran.
- 2) Menyusun pembagian tugas para guru.
- 3) Mengelola semua kegiatan belajar mengajar.
- 4) Menyusun jadwal evaluasi.
- 5) Menyusun kriteria untuk kenaikan kelas dan kurikulum.
- 6) Menyusun pelaksanaan ujian santri.

e. Divisi Humas

- 1) Membina kerjasama dengan masyarakat sekitar TPQ.
- 2) Mengatur dan mengontrol keamanan santri pada waktu KBM berlangsung.

f. Divisi IT

- 1) Memastikan semua aplikasi dapat digunakan dan berjalan lancar.

- 2) Menyimpan semua data pada komputer.
- 3) Membantu tugas ustadzah dalam pembelajaran.

5. Visi dan Misi TPQ Al-Ghofilin Jember

- a. Visi dari TPQ Al-Ghofilin yaitu untuk mencetak generasi yang berkarakter, tangguh dan cerdas lahir maupun batin.
- b. Misi dari TPQ Al-Ghofilin yaitu
 - 4) Santri diharapkan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, menguasai semua materi yang diajarkan dalam TPQ Al-Ghofilin dan mampu mengaplikasikan, mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan mampu mengembangkan dalam kehidupan di masyarakat.
 - 5) Secara kelembagaan TPQ Al-Ghofilin diharapkan menjadi tempat rujukan dan pusat ilmu pengetahuan tentang Al-Qur'an dan mampu menghasilkan santri-santri penghafal Al-Qur'an.
 - 6) Secara kelembagaan TPQ Al-Ghofilin diharapkan mampu memberikan dampak kebaikan, manfaat dan maslahat dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, baik secara spiritual, maupun secara material.³⁹

³⁹ Dokumentasi Visi dan Misi TPQ Al-Ghofilin Jember oleh Ida Fitrotina, 9 Februari 2024.

6. Jumlah Ustadz dan Ustadzah Pengajar beserta Santri TPQ Al-Ghofilin Jember

Adapun jumlah ustadz dan ustadzah pengajar TPQ Al-Ghofilin berjumlah 55 orang dan sedangkan jumlah santriwan-santriwati TPQ Al-Ghofilin berjumlah kurang lebih 300 santri.⁴⁰

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah peneliti mengetahui latar belakang obyek penelitian, maka berikutnya akan peneliti sajikan data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan. Setiap penelitian perlu disajikan data karena data merupakan bukti bahwa seseorang benar-benar melakukan penelitian, melihat, merasakan dan menelaah secara langsung situasi objek yang diteliti, melakukan wawancara dengan beberapa informan dalam meraih data, hingga memperoleh berbagai dokumen-dokumen pendukung. Hal ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang peneliti tetapkan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Ketika data telah terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis yang mana hasil wawancara diperkuat dari berbagai informan, didukung dengan hasil observasi dan juga dengan berbagai dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga diuraikan data-data terkait program *supercamp* dalam mengembangkan bakat dan kreativitas santri di TPQ Al-Ghofilin Jember, sebagai berikut:

⁴⁰ Dokumentasi Data Jumlah Ustadz dan Ustadzah beserta Santri TPQ Al-Ghofilin Jember oleh Ida Fitrotina, 9 Februari 2024.

1. Program *Supercamp* di TPQ Al-Ghofilin Jember

Supercamp merupakan salah satu program yang dimiliki oleh TPQ Al-Ghofilin. Supercamp itu sendiri memiliki pengertian super yang artinya besar dan camp yang artinya berkemah. Jadi, bisa disimpulkan bahwa supercamp itu adalah berkemah besar. Secara garis besar istilah, program supercamp ini adalah sebuah program yang didalamnya terdapat beberapa susunan daftar pelaksanaan kegiatan yang berupa perencanaan dan rancangan sebuah cara untuk mengembangkan bakat dan kreativitas santri dengan berkemah dan bermukim sementara di suatu tempat.

a. Fungsi dan tujuan program supercamp di TPQ Al-Ghofilin

Program supercamp di TPQ Al-Ghofilin ini pertama kali dibentuk oleh Muhammad Jaddin Wajad atau biasa dikenal dengan sebutan Gus Jaddin. Program supercamp ini diadakan sekaligus dilaksanakan satu tahun setelah TPQ Al-Ghofilin itu didirikan, yakni pada tahun 2017 silam tepatnya.

Program supercamp di TPQ Al-Ghofilin ini awal mulanya inisiatif dari Gus Jaddin yang dimana berkeinginan para santri TPQ Al-Ghofilin itu bisa memperdalam ilmu agama, bisa belajar sambil bermain bersama dan juga dapat mengembangkan bakat dan kreativitas mereka. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Ida Fitrotina selaku kepala TPQ Al-Ghofilin Jember, beliau menyampaikan bahwa:

“Pada mulanya program supercamp di TPQ Al-Ghofilin ini bertujuan ingin para santri itu tidak hanya diajarkan mengaji saja mas, akan tetapi bagaimana bisa mentransfer juga nilai-nilai dari guru sesepuh kami KH. Achmad Siddiq dan Gus Jaddin juga bisa mentransfer ke para santri. Contohnya seperti KH. Achmad Siddiq beliau menyampaikan dan memerintahkan bahwa sholat berjamaah sampai mati, ngaji sampai mati, membaca sholawat dan jangan berbuat dzolim. Jadi, kami buat program supercamp ini dengan banyak sekali kegiatan didalamnya mas, seperti sholat fardhu berjamaah, sholat tahajud, sholat dhuha, tahlil, kultum, tadarusan, dzikrulan ghofilin, dan muhasabah. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memupuk dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan para santri agar senantiasa selalu beriman dan bertaqwa kepada Allah. Dan beberapa kegiatan lainnya yaitu seperti motivasi pagi, makan bersama, olahraga, ro’an (kerja bakti), silaturahmi, studytour dan outbound, dan jalan sehat. Kegiatan tersebut juga bertujuan agar para santri senang, terhibur, bisa mengenal lingkungan sekitar, dan menemukan banyak teman. Selain itu juga banyak sekali kegiatan lomba-lombanya mas, seperti lomba nasyid, lomba tartil, lomba tahfidz, lomba tilawah, lomba got talent, lomba yel-yel, lomba masak, lomba story telling, lomba kreasi seni, dan lomba kreativitas camp. Kegiatan ini bertujuan agar mereka bisa mengembangkan bakat dan kreativitas mereka. Dengan adanya hal tersebut bisa disimpulkan bagaimana kegiatan positif dari supercamp ini bisa dilakukan dan diamalkan oleh para santri tidak hanya di TPQ saja, akan tetapi dimanapun mereka berada juga dilakukan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.”⁴¹

Berikut peneliti sajikan jadwal supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember dan beberapa kegiatan yang ada di dalamnya.

Tabel 4.2
Jadwal Program Supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember⁴²

JADWAL SUPERCAMP TPQ AL GHOFILIN 2023			
➤ RABU, 27 DESEMBER			
Waktu	Kegiatan	Tempat	Pengisi Acara

⁴¹ Ida Fitrotina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 Februari 2024.

⁴² Dokumentasi Jadwal Program Supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember, 21 Februari 2024.

15.00 - 15.30	Sholat Ashar	Masjid	Utsd. Subhan
15.30 - 16.00	Tahlil + Pembukaan Supercamp	Maqom	Ustd. Nanang+ Gus Jaddin
16.00 - 17.00	Registrasi Peserta	Kantor TPQ	Tina, Diba, Wulan, Maya, Aliya
17.00-17.30	Kulthum	Masjid	Gus Birbik
17.30 - 18.55	Sholat Magrib + Tadarus	Masjid	Ustd. Bagus + Asatidz pendamping
18.55 - 19.20	Sholat Isya	Masjid	Ustd. Munir
19.20- 20.00	Makan Malam	Camp Masing"	Seluruh Panitia
20.00 - 22.00	Lomba Nasyid	Pentas	- TPQ 5 (Panitia: P.Chaidar,Khoirul,Nabil, Ari)
22.00 - 03.00	Istirahat (tidur)	Camp Masing"	Jaga: Bagus , P.Chaidar, Aziz, B. Nasyi
➤ KAMIS, 28 DESEMBER			
Waktu	Kegiatan	Tempat	Pengisi Acara
03.00 - 04.00	Sholat Tahajjud	Masjid	Ustdaz Aziz + Syauqi
04.00 - 04.30	Sholat Subuh + Tadarus	Masjid	UstdazAziz + Syauqi
05.00 - 05.30	Motivasi Pagi + Sholat Dhuha	Masjid	Drama TPQ 5 + P. Nanang
06.00 - 06.30	Olahraga	Pentas	P.Hasan
06.30 - 07.00	Ro'an	Camp	Pendamping Camp
07.00 - 08.00	Mandi + Sarapan		
08.00 - 11.00	RANGKING 1	Pentas	Tina, Aliya, Iva, B. Indah, B. Ida
11.00 - 14.30	Ishoma (Istirahat Sholat Dzuhur Makan) + Mandi (nguji King +Queen)	Masjid dan Camp - camp	Ustd. Fikri Asatidz Pendamping - Panitia : Maya+Tina+Dzikri.+Aliya
14.30 - 15.15	Sholat Ashar	Masjid	Ustd. Munir
15.15 - 17.00	- Lomba Tartil A+B - Tahfidz Besar - Tahfidz Kecil	- Masjid - Pentas - Mushollah putri	- Dzikri, Bagus - Tina, Zulfi - Aliya , Diba
17.00-17.30	Kulthum	Masjid	Gus Jaddin

17.30 - 18.55	Sholat Maghrib + Dzikrul Ghofilin (Penilaian Camp)	-Masjid	Ust. Mail Asatidz Pendamping Tikar : Ust. Firiz, Ust. Gamal, Ust. Ifan, Ust. Reza , Syauqi (seluruh panitia putra)
18.55 - 19.20	Sholat Isya'	Masjid	Ustd. Faishol
19.20 - 19.55	Makan Malam	Camp	Asatidz Pendamping
19.55 - 22.00	- Penilaian Camp - Lomba Tilawah - Lomba got talent	- Pentas - masjid	- Tina, Dzikri,Ahied,Maya,Aliya - P. Faishol + Bagus + Yusuf
22.00 - 03.00	Tidur		Jaga: Bagus , Yuyut, Dzikri, P.Faishol, B.Nasyi
➤ JUM'AT, 29 DESEMBER			
Waktu	Kegiatan	Tempat	Pengisi Acara
03.00 - 03.30	Sholat Tahajjud	Masjid	Ustd. Tiyyok + P. Nanang
03.30 - 04.30	Sholat Subuh + Tadarus	Masjid	Ustd. Tiyyok + P. Nanang
04.30 - 05.10	Motivasi Pagi + Sholat Dhuha	Masjid	Drama TPQ 2 + Ustr. Fikri
05.10 - 05.40	Olahraga	Pentas	P.Hasan
05.40 - 06.00	Ro'an	Camp	
06.00 - 07.30	Mandi + Sarapan		
07.30 - 10.30	Lomba Yel Yel	Pentas	- Zulfi,Maya,Diba
10.30 - 12.00	Ishoma/Sholat Jum'at	Masjid	Cewek yg Ngimami Ustdz. Bilqis
12.30 - 14.30	Lomba Masak	Depan Camp	P Wawan + Gus Jaddin
14.30 - 15.10	Sholat Ashar + Istirahat	Masjid	Ustd. Ahied
15.15 - 17.00	- Silaturahmi - Lomba Story Telling	- Tetangga Fakir - pentas	- Seluruh panitia - Ari,Nabil,Yusuf,Ardi
17.00 - 17.30	Kulthum	Masjid	Gus Baiqun
17.30 - 18.55	Sholat Maghrib + Tadarus	Masjid	Ustd. Munir
18.55 - 19.20	Sholat Isya'	Masjid	Ustd. Munir
19.20 - 19.50	Makan Malam	Camp	Asatidz Pendamping
19.50 - 23.00	Lomba Kreasi Seni (Drama Max. 30. Tari	Pentas	Seluruh Panitia

	Max.....Diskulifikasi jika lebih)		
23.00 - 03.00	Tidur		Jaga: Bagus , Yuyut, Dzikri, P. Faishol B. Nasyi
➤ SABTU, 30 DESEMBER			
Waktu	Kegiatan	Tempat	Pengisi Acara
03.00 - 03.30	Sholat Tahajjud	Masjid	Ust. Fikri + Gamal
03.30 - 04.30	Sholat Subuh + Tadarus	Masjid	Ust. Fikri + Gamal
04.30 - 05.10	Motivasi Pagi + Sholat Dhuha	Masjid	Drama TPQ 1 + P. Haidar
05.10 - 05.40	Olahraga	Taman Masjid	P.Hasan
05.40 - 06.00	Ro'an	Camp	
06.00 - 07.30	Mandi + Sarapan		
07.30 - 11.00	Study Tour + Outbound		Panitia : P. Setiyawan Chaidar, Dzikri, Ahied, Tina, Aliya
11.00 - 12.30	Ishoma Dzuhur	Masjid Roudhotul Mukhlisin	Panitia
12.30 - 14.30	- Study Tour		- Panitia :Chaidar, Dzikri, Ahied, Tina, Aliya
14.30 - 15.10	Sholat Ashar + Istirahat	Masjid	Ustd. Munir
15.10 - 17.00		Pentas	Panitia , P. Beq, P. Jaddin
17.00 - 17.30	Kulthum	Masjid	Gus.Baiqun
17.30 - 18.55	Sholat Maghrib + Tadarus	Masjid	Ustd. Abi
18.55 - 19.20	Sholat Isya'	Masjid	Ustd. Abi
19.20 - 19.50	Makan Malam	Camp	Asatidz Pendamping
19.50 - 22.00	- Final King & Queen	Pentas	Panitia
22.00 - 23.00	Muhasabah		P. Birbik + P. Beq + Panitia + Pembimbing
23.00 - 03.00	Tidur		Jaga: Bagus , Yuyut, P. Faishol B. Nasyi
➤ MINGGU, 31 DESEMBER			

Waktu	Kegiatan	Tempat	Pengisi Acara
03.00 - 03.30	Sholat Tahajjud	Masjid	Ustdaz. Riyan + Reza
03.30 - 04.30	Sholat Subuh + Tadarus	Masjid	Ustadz. Riyan + Reza
04.30 - 04.30	Motivasi Pagi + Sholat Duhah	Masjid	P.Beq +P.Jaddin +B. Ahidah(Doa Khotmil Qur'an)
04.30 - 06.00	Persiapan Jalan Sehat		
06.00 - 08.00	Jalan Sehat		
08.00 - Selesai	Sarapan + Pembagian DoorPrize	Pentas	P. Jaddin ,P. Subhan , P. Tiyok,

Hal lainnya juga disampaikan oleh Ida Fitrotina, beliau mengatakan bahwa:

“Program supercamp di TPQ Al-Ghofilin ini program rutin setahun sekali yang dilaksanakan dalam 5 hari 4 malam setiap akhir tahun. Setiap santri yang mengikuti program supercamp ini dikenakan infaq sebesar 100.000 untuk sumbangsih mereka dalam mengikuti program supercamp tersebut. Supercamp ini merupakan program yang besar mas, karena melihat pesertanya dari setiap tahunnya itu selalu banyak. Awalnya program supercamp ini dilaksanakan hanya dari sini saja yaitu TPQ pusat, lambat laun TPQ Al-Ghofilin membuka cabang yang sekarang memiliki 6 cabang, yaitu cabang pertama TPQ Al-Ghofilin 1 atau TPQ pusat terletak di Talangsari Jember, kemudian cabang kedua TPQ Al-Ghofilin 2 terletak di Kebonsari Jember, kemudian cabang ketiga TPQ Al-Ghofilin 3 terletak di Sragen Jawa Tengah, kemudian cabang keempat TPQ Al-Ghofilin 4 terletak di Pakem Jember, kemudian cabang kelima TPQ Al-Ghofilin 5 terletak di Perumahan BTB Jember, dan yang terakhir cabang keenam TPQ Al-Ghofilin 6 terletak di Perumahan Queen Gardenia Jember. Jadi, setiap dari masing-masing TPQ tersebut mengirimkan santri-santrinya untuk mengikuti program tahunan ini yang dilaksanakan jadi satu di TPQ Al-Ghofilin pusat. Untuk cabang TPQ yang dari Sragen Jawa Tengah, dulu supercampnya disini mas kumpul dengan cabang TPQ yang lainnya, kemudian kami berfikiran kok kasihan karena jauhnya itu, juga pastinya membutuhkan biaya yang banyak. Jadi, kami memutuskan khusus untuk

cabang TPQ yang dari Sragen boleh mengadakan program supercamp sendiri di daerahnya.”⁴³

Sama halnya seperti yang diungkapkan oleh Vionda Aurelia Zahfa selaku ustadzah pengajar TPQ Al-Ghofilin sekaligus pendamping supercamp, beliau juga menyampaikan bahwa:

“TPQ Al-Ghofilin merupakan TPQ yang bisa dibilang besar mas karena kalau kita lihat santrinya itu banyak dan semakin lama semakin bertambah. Untuk sekarang kurang lebih ada 300-an santri kalau tidak salah, dan sekarang TPQ Al-Ghofilin sudah mempunyai 6 cabang. Jadi, TPQ Al-Ghofilin diharapkan untuk bisa menjadi wadah bagi mereka untuk bisa mengaji dan menuntut ilmu agama. Akan tetapi TPQ itu sendiri mempunyai keinginan yang lain, yaitu bagaimana para santri ini tidak hanya dituntut untuk bisa mengaji dan menuntut ilmu agama saja, melainkan bagaimana mereka bisa belajar mandiri, mengasah dan mengembangkan bakat dan kreativitas mereka, dan mempunyai sosial yang tinggi terhadap sesama dan juga lingkungan sekitar. Nah kemudian diadakanlah program supercamp itu.”⁴⁴

Begitu juga dengan ungkapan Afifah selaku ustadzah pengajar TPQ Al-Ghofilin sekaligus pendamping supercamp, beliau juga menyampaikan bahwa:

“Sama halnya yang disampaikan ustadzah vionda barusan mas, bahwa Program supercamp di TPQ Al-Ghofilin ini diadakan guna untuk para santri tidak hanya dituntut untuk bisa mengaji dan menuntut ilmu agama saja, akan tetapi bagaimana mereka bisa belajar mandiri, mengasah dan mengembangkan bakat dan kreativitas mereka, dan mempunyai sosial yang tinggi terhadap sesama dan juga lingkungan sekitar. Karena program supercamp ini banyak sekali kegiatan-kegiatan didalamnya seperti kegiatan keagamaan, bersosial, hiburan dan juga lomba-lomba. Maka dari itu TPQ Al-Ghofilin ini mengadakan program tersebut untuk memberikan peluang bagi para santri untuk bisa belajar sambil bermain, berkreasi, menemukan banyak

⁴³ Ida Fitrotina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 Februari 2024.

⁴⁴ Vionda Aurelia Zahfa, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2024.

teman dan saling mengenal terhadap lingkungan sekitarnya.”⁴⁵

Dari penjelasan hasil wawancara dengan kepala TPQ Al-Ghofilin dan ustadzah pengajar sekaligus pendamping supercamp dapat disimpulkan bahwa program supercamp merupakan program rutin setahun sekali yang dilaksanakan dalam 5 hari 4 malam setiap akhir tahun. Setiap santri yang mengikuti program supercamp akan dikenakan infaq sebesar 100.000 untuk sumbangsih mereka dalam mengikuti program supercamp tersebut. Program supercamp ini merupakan program yang besar karena melihat peserta dari setiap tahunnya itu banyak, dan setiap dari masing-masing cabang TPQ dari TPQ Al-Ghofilin 1 sampai 6 nantinya akan mengirimkan santri-santrinya untuk mengikuti program ini yang dilaksanakan jadi 1 di TPQ Al-Ghofilin 1 atau pusat. Akan tetapi, khusus untuk cabang TPQ Al-Ghofilin 3 yang dari Sragen Jawa Tengah, mereka diizinkan untuk mengadakan program supercamp di daerahnya sendiri, karena melihat jaraknya yang jauh, juga membutuhkan biaya yang banyak. Program supercamp ini dilaksanakan agar para santri tidak hanya diajarkan mengaji dan menuntut ilmu agama saja. Dengan dibuat banyak sekali kegiatan-kegiatan didalamnya sehingga memiliki fungsi dan tujuan, yaitu salah satunya kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk memupuk dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan para santri agar senantiasa selalu beriman dan bertaqwa

⁴⁵ Afifah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2024.

kepada Allah. Disisi lain juga ada kegiatan bersosial dan hiburan, hal ini bertujuan agar para santri senang, terhibur, bisa mengenal lingkungan sekitar, dan menemukan banyak teman. Selain itu ada kegiatan lomba-lomba, hal ini tak kalah penting karena dengan adanya kegiatan lomba-lomba yang ada di supercamp ini, bisa memberikan wadah kepada para santri untuk mengasah dan mengembangkan bakat dan kreativitas mereka.

2. Pengembangan Bakat Santri melalui Program *Supercamp* di TPQ Al-Ghofilin Jember

Bakat dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan seseorang yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan dan juga dilatih agar dapat terwujud. Pada dasarnya setiap orang memiliki bakat yang berbeda-beda. Karena itu bakat menjadi hal yang penting, karena dengan adanya bakat, seseorang akan menunjukkan keunggulan, keterampilan dan juga skill mereka.

a. Jenis-jenis bakat di program supercamp TPQ Al-Ghofilin

Program supercamp di TPQ Al-Ghofilin menjadi wadah bagi para santri, salah satunya yaitu untuk bisa mengembangkan bakat mereka, karena didalamnya banyak sekali jenis-jenis bakat yang dikemas dalam berbagai macam lomba-lomba. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Ida Fitrotina selaku kepala TPQ Al-Ghofilin, beliau menyampaikan bahwa:

“Bila melihat peserta supercamp di TPQ Al-Ghofilin, ini banyak mas karena dari berbagai cabang TPQ diharuskan

ikut. Jadi, di supercamp ini para santri dilatih untuk bisa mengasah dan mengembangkan bakat mereka. Kalau kami melihat dari acara milad TPQ Al-Ghofilin dan acara wisuda, disana itu banyak menampilkan santri-santri berbakat seperti dalam bidang sholat, tilawah, dan lain sebagainya. Sehingga muncul pikiran dan kami mempunyai inisiatif bagaimana kalau supercamp ini diadakan lomba-lomba biar para santri ini lebih semangat, bakatnya lebih terasah dan berkembang, juga percaya dirinya lebih meningkat.”⁴⁶

Hal serupa juga diungkapkan oleh Vionda Aurelia Zahfa selaku ustadzah pengajar TPQ Al-Ghofilin sekaligus pendamping supercamp, beliau mengatakan bahwa:

“Program supercamp dari awal mulanya diadakan itu hanya ada sedikit lombanya mas, ya lombanya seperti lomba nasyid, tartil, tilawah dan tahfidz, kemudian lambat laun sampai sekarang ini banyak tambahan lomba-lomba lagi seperti lomba story telling, lomba memasak, lomba kreasi seni, lomba got talent, lomba yel-yel, dan lomba kreativitas camp. Karena biar tidak bosan juga anak-anak mas, karena lomba-lomba bernuansa islami seperti nasyid, tartil, tilawah dan tahfidz itu kan sudah dari dulu ada dan sudah umum. Jadi dari kami menambahkan lomba-lomba yang lain biar para santri juga dapat berkreasi dan bisa menemukan bakat mereka.”⁴⁷

Begitu juga apa yang diungkapkan oleh Afifah selaku ustadzah pengajar TPQ Al-Ghofilin sekaligus pendamping supercamp, beliau juga berkata:

“Dengan adanya kegiatan lomba-lomba di supercamp ini seperti lomba nasyid, tartil, tilawah, tahfidz dan juga tambahan lomba yang lainnya seperti story telling, lomba memasak, lomba kreasi seni, lomba got talent, lomba yel-yel, dan lomba kreativitas camp diharapkan para santri mampu berkreasi dan juga mengekspresikan bakat yang mereka miliki. Pada lomba got talent ini kami buat untuk ajang pencarian bakat para santri, jadi pada saat lomba ini dilaksanakan banyak menampilkan bakat santri yang

⁴⁶ Ida Fitrotina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 Februari 2024.

⁴⁷ Vionda Aurelia Zahfa, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2024.

berbeda-beda, seperti ada yang menampilkan silat, menyanyi, taekwondo, mewarnai, melukis, dan masih banyak lagi. Nah dari sini nantinya kami selaku pendamping supercamp mengetahui setiap potensi yang ada dalam setiap pribadi para santri mas.”⁴⁸

Dari penjelasan hasil wawancara dengan kepala TPQ Al-Ghofilin dan ustadzah pengajar sekaligus pendamping supercamp dapat disimpulkan bahwa program supercamp di TPQ Al-Ghofilin bisa menjadi wadah bagi para santri, yaitu salah satunya agar bisa mengembangkan bakat mereka, karena di program supercamp yang dibuat oleh TPQ AL-Ghofilin ini banyak sekali jenis-jenis bakat yang dikemas dalam berbagai macam lomba. Terinspirasi dari acara milad TPQ Al-Ghofilin dan acara wisuda, disana banyak menampilkan santri berbakat, sehingga Ustadzah Tina selaku kepala TPQ beserta ustadz dan ustadzah mempunyai inisiatif untuk mengadakan lomba-lomba di supercamp agar para santri lebih semangat, bakatnya lebih terasah dan berkembang, juga percaya dirinya lebih meningkat. Beberapa macam-macam lomba yang ada di supercamp antara lain lomba nasyid, tartil, tilawah, tahfidz, kemudian lomba story telling, memasak, kreasi seni, got talent, yel-yel dan kreativitas camp.

- b. Cara mengembangkan bakat santri di program supercamp TPQ Al-Ghofilin

⁴⁸ Afifah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2024.

Bakat merupakan potensi yang masih perlu diasah dan dikembangkan agar dapat terwujud. Melihat dari banyaknya santri yang ada di TPQ Al-Ghofilin tentunya disetiap diri para santri memiliki potensi dan bakat yang berbeda-beda. Agar bakat mereka dapat terwujud, para ustadz dan ustadzah tentunya harus memiliki cara untuk dapat mengembangkan bakat mereka. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Ida Fitrotina selaku kepala TPQ Al-Ghofilin, beliau menyampaikan bahwa:

“Terkait cara mengembangkan bakat santri di TPQ Al-Ghofilin yakni ada waktunya tersendiri mas. Program supercamp di TPQ Al-Ghofilin ini kan diadakan setiap akhir tahun, jadi untuk mempersiapkannya para santri dilatih selama kurang lebih 11 bulan sampai pada waktu supercamp itu tiba, dan setiap ustadz dan ustadzah memiliki tugasnya masing-masing dalam membimbing dan melatih mereka. Contohnya para santri yang memiliki bakat dibidang tilawah maka dikoordinir dan dilatih oleh ustadz/ustadzah yang mahir dalam bidang tilawah tersebut, kemudian para santri yang memiliki bakat di bidang seni maka dikoordinir dan dilatih oleh ustadz/ustadzah yang mahir dalam bidang tersebut, dan begitupun seterusnya. Melalui cara tersebut kami berkeyakinan apabila setiap potensi yang ada dalam diri para santri dapat dibimbing dan dibina dengan baik maka nantinya hal ini akan memberikan dampak yang positif terhadap pengembangan bakat yang ada dalam diri santri tersebut.”⁴⁹

Hal serupa juga disampaikan oleh Vionda Aurelia Zahfa selaku ustadzah pengajar TPQ Al-Ghofilin sekaligus pendamping supercamp, beliau mengatakan bahwa:

“Program supercamp ini program tahunan yang dilaksanakan khusus setiap akhir tahun mas, jadi setiap cabang TPQ Al-Ghofilin dari TPQ Al-Ghofilin 1 sampai 6 itu supercampnya jadi satu dilaksanakan di sini di TPQ

⁴⁹ Ida Fitrotina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 Februari 2024.

pusat, kecuali TPQ Al-Ghofilin 3, karena lokasinya yang jauh di Sragen Jawa Tengah, jadi pihak sini mengizinkan mereka untuk mengadakan sendiri di daerahnya. Kalau kami melihat dari pesertanya itu tidak sedikit mas, jadi cara kami dalam mengembangkan bakat para santri yaitu dengan membimbing dan melatihnya, dan waktunya itu sebelum supercamp itu dilaksanakan hingga sampai waktu supercamp tiba. Sebelum supercamp itu dilaksanakan kami dan juga para ustadz dan ustadzah yang lainnya sudah diamanahi untuk membimbing dan melatih para santri untuk persiapan supercamp yang akan datang. Setiap ustadz dan ustadzah diberi tugas dan porsinya masing-masing, jadi siapa saja para santri yang memiliki bakat dalam bidang tartil dan tilawah misalnya, nantinya akan dikumpulkan kemudian dibimbing dan dilatih oleh ustadz dan ustadzah yang ahli dalam bidang tersebut. Dan untuk masing-masing TPQ Al-Ghofilin cabang yang lain itu saya rasa sama mas, para ustadz dan ustadzah pengajarnya diberi tugas untuk membimbing dan melatih para santrinya untuk mengasah dan mengembangkan bakat mereka agar bisa tampil dengan baik pada saat supercamp itu dilaksanakan.”⁵⁰

Begitu juga apa yang disampaikan oleh Afifah selaku ustadzah pengajar TPQ Al-Ghofilin sekaligus pendamping supercamp, beliau juga berkata:

“Menurut saya dengan cara seperti itu sangat cocok dan cukup efektif bagi para santri dan juga para ustadz ustadzahnya mas, karena kalau kita lihat santri di TPQ Al-Ghofilin ini kan banyak, potensi dan bakat yang mereka miliki pasti berbeda-beda, ada yang memiliki bakat suaranya bagus, ada juga yang suka seni dan masih banyak lagi. Jadi setiap ustadz dan ustadzah bisa memperhatikan dan mengenali potensi yang mereka miliki dan nantinya bisa sekaligus mengkoordinir para santri-santrinya untuk bisa dibimbing dan dilatih sesuai dengan potensi dan bakatnya masing-masing. Jadi, dengan waktu kurang lebih 11 bulan menurut kami sudah lebih dari cukup untuk bisa mengasah dan mengembangkan bakat mereka. Dan juga pada saat supercamp itu dilaksanakan, sebelum persiapan lomba para santri juga masih dilatih guna untuk melatih mental dan

⁵⁰ Vionda Aurelia Zahfa, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2024.

kepercayaan diri mereka supaya tampil dengan berani dan tidak grogi.”⁵¹



Gambar 4.2
Kegiatan latihan kreasi seni tari untuk persiapan lomba supercamp⁵²



Gambar 4.3
Kegiatan latihan nasyid untuk persiapan lomba supercamp⁵³

⁵¹ Afifah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2024.

⁵² Dokumentasi kegiatan latihan kreasi seni tari untuk persiapan lomba supercamp, diunduh pada 21 Februari 2024.

Dari penjelasan hasil wawancara dengan kepala TPQ Al-Ghofilin dan ustadzah pengajar sekaligus pendamping supercamp dapat disimpulkan bahwa TPQ Al-Ghofilin memiliki santri dengan jumlah yang banyak, yang setiap dari mereka pasti memiliki potensi dan bakat yang berbeda-beda. Bakat perlu adanya pengembangan, agar bakat mereka dapat terwujud, para ustadz dan ustadzah memiliki cara untuk mengembangkannya yaitu dengan diberi amanah dalam membimbing dan melatinya. Melihat potensi dan bakat yang dimiliki para santri pasti berbeda-beda, jadi setiap ustadz dan ustadzah bisa memperhatikan dan mengenali potensi yang mereka miliki dan nantinya bisa sekaligus dikoordinir untuk dibimbing dan dilatih sesuai dengan potensi dan bakatnya masing-masing. Seperti contoh siapa saja para santri yang memiliki kemampuan dalam bidang tartil dan tilawah, nantinya akan dikumpulkan kemudian dibimbing dan dilatih oleh ustadz dan ustadzah yang ahli dalam bidang tersebut. Terkait waktunya yaitu sebelum supercamp itu dilaksanakan hingga sampai supercamp itu tiba. Jadi, dengan waktu kurang lebih 11 bulan lamanya, menjadikan para ustadz dan ustadzah beserta para santri bisa fokus untuk mengasah dan mengembangkan bakat mereka dengan baik, agar bisa tampil dengan maksimal pada waktu supercamp itu dilaksanakan. Dan juga pada saat supercamp itu dilaksanakan, sebelum persiapan

⁵³ Dokumentasi kegiatan latihan nasyid untuk persiapan lomba supercamp, diunduh pada 21 Februari 2024

lomba para santri juga masih dilatih guna untuk melatih mental dan kepercayaan diri mereka supaya tampil dengan berani dan tidak grogi.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi bakat santri di program supercamp TPQ Al-Ghofilin

Selain itu, dalam proses pengembangan bakat agar dapat terwujud dengan baik tentunya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Ida Fitrotina selaku kepala TPQ Al-Ghofilin, beliau menyampaikan bahwa:

“Yang pertama faktor internal, yang berasal dari dalam diri santri. Kami berharap setiap diri para santri memiliki minat yang besar dan pribadi yang berani, tekun, semangat dan pantang menyerah mas, akan tetapi TPQ Al-Ghofilin ini santrinya banyak, jadi setiap para santri pasti memiliki kepribadian yang berbeda-beda mas, seperti contoh ada yang semangat ada juga yang kurang semangat, ada yang pemalu ada juga yang pemberani, ada yang tekun ada juga yang sedikit malas. Sedangkan faktor eksternal biasanya berasal dari lingkungannya, salah satunya TPQ ini mas. Faktor eksternal ini yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan bakat para santri, karena faktor ini lah yang menjadi pendukung bagi para santri untuk mereka tumbuh dan juga berkembang, seperti bagaimana pola asuhnya, perlunya motivasi dan dukungan dari orang tua dan juga guru, sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung, dan lain sebagainya.”⁵⁴

⁵⁴ Ida Fitrotina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 Februari 2024.

Sama halnya seperti yang diungkapkan oleh Vionda Aurelia Zahfa selaku ustadzah pengajar TPQ Al-Ghofilin sekaligus pendamping supercamp, beliau mengatakan bahwa:

“faktor yang menurut saya berperan penting dan paling berpengaruh yaitu faktor dari lingkungannya mas, yaitu TPQ ini. Selain rumah dan sekolah, dengan adanya TPQ ini para santri akan mendapatkan banyak ilmu, disini lain juga dengan adanya program-program yang diadakan oleh TPQ Al-Ghofilin bisa menjadi wadah bagi para santri untuk mereka tumbuh dan berkembang, mencari relasi, juga mencari wawasan dan pengetahuan. Salah satunya ya program supercamp ini.”⁵⁵

Begitu juga apa yang diungkapkan oleh Afifah selaku ustadzah pengajar TPQ Al-Ghofilin sekaligus pendamping supercamp, beliau berkata:

“faktor lingkungan disini memang sangat penting mas, dimana mereka tinggal maka disitulah dia akan tumbuh dan berkembang. TPQ Al-Ghofilin menyediakan wadah berupa supercamp salah satu tujuannya untuk mengembangkan bakat para santri. Dimana, kami para ustadz dan ustadzah disini tidak hanya membina, melatih dan membimbingnya, akan tetapi juga memberikan motivasi dan dukungan kepada mereka, memfasilitasi sarana dan prasarana kepada mereka dengan sebaik mungkin dan memberikan kesempatan dan peluang kepada mereka untuk mengasah dan mengembangkan bakatnya dengan cara mengikuti lomba-lomba yang ada di program supercamp. Hal tersebut juga bisa dijadikan bekal untuk mereka agar berani tampil diluar TPQ.”⁵⁶

Selain melakukan wawancara kepada kepala TPQ dan beberapa ustadz/ustadzah pengajar sekaligus pendamping supercamp, peneliti juga mewawancarai beberapa santri guna untuk mendapat data yang lebih dalam mengenai program supercamp

⁵⁵ Vionda Aurelia Zahfa, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2024.

⁵⁶ Afifah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2024.

dalam mengembangkan bakat santri. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Habna Dzakiyah selaku santri TPQ Al-Ghofilin, dia berkata:

“Perasaanku ikut supercamp di TPQ Al-Ghofilin sangat senang dan seru sekali, karena disana menemukan banyak teman, bisa bermain dan belajar bersama-sama. Juga di supercamp banyak sekali lomba-lomba, dan aku kemarin ikut lomba drama, story telling sama tartil. Untuk latihannya biasanya sebelum supercamp itu, jadi nanti diajarkan dan dibimbing sama ustadz ustadzah, ustadz dan ustadzahnya juga baik dan sabar dalam mengajari dan membimbing aku, jadi aku bisa ngembangin bakatku disana.”⁵⁷

Begitu juga dengan pendapat Tuwaiba Syifa Asya’diyah selaku santri TPQ Al-Ghofilin, dia mengatakan:

“Perasaanku juga senang sekali, berkemah dan berkumpul bersama dengan teman-teman baru. Saling berkenalan, bermain dan bercanda bersama. Lomba-lomba di supercamp itu banyak, jadi seru bisa ngasih semangat ke teman-teman yang lain juga waktu lomba, dan aku kemarin ikut lomba tartil sama lomba tari. Ustadz ustadzahnya sabar waktu ngelatih dan ngembimbing, ngasih semangat dan motivasi juga ke aku biar tidak takut waktu tampil lomba.”⁵⁸

Dari penjelasan hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi bakat santri itu ada 2, ada faktor internal dan juga ada faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri santri, hal ini mencakup seperti minat santri, keberanian, ketekunan, kegigihan, pantang menyerah dan lain sebagainya. TPQ Al-Ghofilin dengan santri yang banyak pasti dari mereka memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Ada beberapa santri yang semangat ada juga yang

⁵⁷ Habna Dzakiyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2024.

⁵⁸ Tuwaiba Syifa Asya’diyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2024.

kurang semangat, ada juga beberapa santri yang pemalu ada juga yang pemberani, demikian juga ada beberapa santri yang tekun ada juga yang sedikit pemalas. Sedangkan faktor eksternal ini yang berasal dari lingkungan, salah satunya dengan adanya TPQ ini. Faktor eksternal ini yang sangat berpengaruh dan berperan penting terhadap perkembangan bakat para santri, karena dimana mereka tinggal maka disitulah dia akan tumbuh dan berkembang. faktor inilah yang menjadi pendukung bagi para santri untuk mereka tumbuh dan juga berkembang, Dimana para ustadz dan ustadzah tidak hanya membina, melatih dan membimbingnya, akan tetapi juga memberikan motivasi dan dukungan kepada mereka, memfasilitasi sarana dan prasarana dengan sebaik mungkin dan memberikan kesempatan dan peluang kepada mereka agar bakatnya dapat berkembang dengan baik dan bisa terwujud.

3. Pengembangan Kreativitas Santri melalui Program Supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember

Selain bakat, kreativitas juga perlu dikembangkan. Karena pada dasarnya kreativitas itu merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menemukan dan juga menciptakan sesuatu hal yang baru dan cara-cara baru yang berguna bagi dirinya sendiri dan juga bagi orang lain.

a. Jenis-jenis kreativitas di program supercamp TPQ Al-Ghofilin

Program supercamp di TPQ Al-Ghofilin selain menjadi wadah untuk mengembangkan bakat para santri, disisi lain juga

menjadi wadah untuk mengembangkan kreativitas mereka. Dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang ada didalam program supercamp tersebut dapat menjadi penunjang berbagai jenis kreativitas para santri agar bisa berkembang. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Ida Fitrotina selaku kepala TPQ Al-Ghofilin, beliau menyampaikan bahwa:

“Program supercamp diadakan di TPQ Al-Ghofilin selain untuk mengembangkan bakat, juga untuk mengembangkan kreativitas mereka mas. Supercamp di TPQ Al-Ghofilin ini kan dilaksanakan dalam 5 hari 4 malam, jadi pada saat supercamp dilaksanakan para santri dilarang ditemani oleh orangtua maupun saudara, hal tersebut bertujuan agar mereka bisa belajar mandiri, bertanggung jawab, percaya diri dan bisa memajemen diri. Di supercamp ini seperti yang saya katakan tadi kegiatannya ada banyak mas, hal ini bisa membuka kesempatan dan peluang bagi para santri untuk menemukan dan menciptakan hal-hal baru. Seperti salah satu contohnya pada lomba kreativitas camp, lomba kreativitas camp ini dilaksanakan berkelompok. Jadi mereka dituntut untuk saling bekerja sama dan saling memberikan kontribusi dalam membangun dan menghias camp agar bagus dan menarik. Hal tersebut bisa menjadi kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan kreativitasnya.”⁵⁹

Hal serupa juga diungkapkan oleh Vionda Aurelia Zahfa selaku ustadzah pengajar TPQ Al-Ghofilin sekaligus pendamping supercamp, beliau mengatakan bahwa:

“Setiap anak itu cerdas dan setiap anak itu kreatif. Dengan banyaknya santri di TPQ Al-Ghofilin saya yakin pasti mereka semuanya kreatif mas. Kreativitas itu kan muncul karena hasil interaksi dengan lingkungannya, maka dari itu bagaimana caranya TPQ ini bisa menjadi tempat bagi mereka agar kreativitasnya muncul dan berkembang.

⁵⁹ Ida Fitrotina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 Februari 2024.

Program supercamp dirancang dengan banyak kegiatannya didalamnya salah satu tujuannya untuk itu mas.”⁶⁰

Begitu juga apa yang diungkapkan oleh Afifah selaku ustadzah pengajar TPQ Al-Ghofilin sekaligus pendamping supercamp, beliau juga berkata:

“Program supercamp memang dirancang bagi para santri selain untuk mengembangkan bakat, juga untuk memunculkan dan mengembangkan kreativitasnya. Banyaknya kegiatan di supercamp ini bisa memberikan peluang dan kesempatan bagi mereka mas, seperti contohnya kami membuat ajang kompetisi, kemudian mengajaknya untuk berstudytour dan outbound.”⁶¹

Dari penjelasan hasil wawancara dengan kepala TPQ Al-Ghofilin dan ustadzah pengajar sekaligus pendamping supercamp dapat disimpulkan bahwa program supercamp di TPQ Al-Ghofilin selain menjadi wadah untuk mengembangkan bakat para santri, disini lain juga menjadi wadah untuk mengembangkan kreativitasnya. Kreativitas itu muncul karena hasil interaksi dengan lingkungannya. Dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang ada disupercamp, seperti contohnya membuat ajang kompetisi atau lomba-lomba, kemudian mengajaknya untuk berstudytour dan outbound. Hal ini bisa menjadi penunjang berbagai jenis kreativitas para santri agar bisa berkembang, disini lain juga bisa membuka peluang dan memberikan kesempatan bagi para santri untuk menemukan dan menciptakan hal-hal baru.

⁶⁰ Vionda Aurelia Zahfa, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2024.

⁶¹ Afifah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2024.

b. Cara mengembangkan kreativitas santri di program supercamp TPQ Al-Ghofilin

Kreativitas menjadi hal yang penting. Karena dengan kreativitas, para santri akan tumbuh dan berkembang dengan baik. Agar tujuan itu dapat terwujud, tentunya harus memiliki cara untuk mengembangkannya. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Ida Fitrotina selaku kepala TPQ Al-Ghofilin, beliau menyampaikan bahwa:

“Kalau cara mengembangkan kreativitas santri di TPQ Al-Ghfoilin yaitu dengan memberikan kesempatan yang banyak kepada mereka mas, karena masa mereka ini adalah masa-masa pertumbuhan dan perkembangan. Jadi, kami berharap para ustadz dan ustadzah disini harus memiliki peran sebagai fasilitator dan motivator bagi para santri agar kreativitasnya dapat muncul dan berkembang dengan baik, yaitu dengan memberikan kesempatan yang sebanyak-banyaknya dan selebar-lebarnya kepada mereka agar mereka bisa aktif, berfikir dan mengembangkan ide, juga berperan serta dalam menentukan pilihan dan memecahkan masalah.”⁶²

Hal serupa juga disampaikan oleh Vionda Aurelia Zahfa selaku ustadzah pengajar TPQ Al-Ghofilin sekaligus pendamping supercamp, beliau mengatakan bahwa:

“Cara kami dalam mengembangkan kreativitas santri itu pada saat supercamp itu dilaksanakan mas, karena kan supercamp ini dibuat tujuannya tidak hanya bakat mereka saja yang berkembang, akan tetapi kreativitasnya juga. Beberapa kegiatan di supercamp yang diadakan TPQ Al-Ghofilin ini bisa menjadikan wadah bagi mereka untuk mengembangkan kreativitasnya. Contohnya membuat ajang kompetisi atau lomba-lomba, salah satunya seperti lomba kreativitas camp. Program supercamp ini ada temanya mas,

⁶² Ida Fitrotina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 Februari 2024.

jadi setiap tahunnya temanya itu berubah-ubah, kalau tahun 2023 kemaren temanya tentang alam. Para santri nantinya dibagi kelompok, untuk 1 campnya berisi 10 sampai 18 santri sekaligus 5 ustadz/ustadzah sebagai pendamping supercampnya, karena yang ikut supercamp ini banyak maka nantinya terdiri dari beberapa camp. dan setiap campnya akan diberi judul sesuai dengan tema yang sudah ditentukan, seperti contoh camp 1 judulnya telaga bintang, camp camp 2 judulnya air terjun permata, dan masih banyak lagi. Untuk camp nya sendiri ini berbeda dengan camp-camp pada umumnya mas, dimana camp itu nantinya mereka buat dan mereka hias sebagus mungkin dan sekreatif mungkin sesuai dengan judul yang sudah diberikan. Kemudian ada juga lomba yel-yel, lomba ini sifatnya juga berkelompok sesuai dengan campnya masing-masing. Pada lomba ini mereka diperintahkan untuk mengembangkan idenya dalam membuat yel-yel agar bisa menarik dan menyenangkan. Beberapa contoh lomba tersebut memberikan kesempatan kepada para santri mas untuk berkreasi dan berfikir kreatif, saling bekerja sama dan bertukar pikiran sesama temannya dalam membuat keputusan dan menyelesaikan masalah. Sebenarnya tidak hanya lomba itu saja mas, semua lomba yang diadakan disupercamp ini selain bakatnya yang berkembang, kreativitasnya juga akan muncul dan bisa berkembang juga.”⁶³



Gambar 4.4
Kegiatan lomba kreativitas camp di program supercamp
TPQ Al-Ghofilin⁶⁴

⁶³ Vionda Aurelia Zahfa, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2024.

⁶⁴ Dokumentasi kegiatan lomba kreativitas camp di program supercamp TPQ Al-Ghofilin, diunduh pada 21 Februari 2024.



Gambar 4.5
Kegiatan lomba yel-yel di program supercamp TPQ Al-Ghofilin⁶⁵

Begitu juga apa yang disampaikan oleh Afifah selaku ustadzah pengajar TPQ Al-Ghofilin sekaligus pendamping supercamp, beliau juga berkata:

”Selain membuat ajang kompetisi, di supercamp ini juga banyak kegiatan lainnya yang bisa mengembangkan kreativitas mereka mas, contohnya dengan mengajaknya berstudytour dan outbound. Berstudytour ini banyak sekali manfaat yang didapat para santri mas, seperti memberikan pengalaman baru dan pengalaman yang menarik kepada mereka, memberikan sumber informasi secara langsung, meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan sekitar, dan juga dapat menumbuhkan minat dan kreativitas mereka. Sama halnya dengan outbound, dengan mengajaknya beroutbound akan memberikan hiburan dan edukasi kepada para santri mas, terutama dalam hal kerjasama dan kompetisi dalam tim. Menjadikan para santri mengikuti kegiatan ini dengan penuh semangat, sehingga mendukung mereka untuk tumbuh dan berkembang.”⁶⁶

⁶⁵ Dokumentasi kegiatan lomba yel-yel di program supercamp TPQ Al-Ghofilin ,diunduh pada 21 Februari 2024.

⁶⁶ Afifah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2024.



Gambar 4.6
Kegiatan studytour di program supercamp TPQ Al-Ghofilin⁶⁷



Gambar 4.7
Kegiatan outbond di program supercamp TPQ Al-Ghofilin⁶⁸

Dari penjelasan hasil wawancara dengan kepala TPQ Al-Ghofilin dan ustadzah pengajar sekaligus pendamping supercamp dapat disimpulkan bahwa kreativitas menjadi hal yang penting.

Terdapat cara agar kreativitas para santri dapat muncul dan berkembang dengan baik. Disini para ustadz dan ustadzah memiliki cara bagaimana kegiatan di supercamp ini bisa menjadikan para santri tidak hanya bakatnya saja yang berkembang, akan tetapi

⁶⁷ Dokumentasi kegiatan studytour di program supercamp TPQ Al-Ghofilin, diunduh pada 21 Februari 2024.

⁶⁸ Dokumentasi kegiatan outbond di program supercamp TPQ Al-Ghofilin, diunduh pada 21 Februari 2024.

keaktivitasnya juga muncul dan berkembang. Yaitu dengan memberikan kesempatan yang sebanyak-banyaknya dan selebar-lebarnya kepada mereka agar bisa aktif, berfikir dan mengembangkan ide, juga berperan serta dalam menentukan pilihan dan memecahkan masalah. Seperti membuat ajang kompetisi, contohnya pada lomba berkelompok seperti lomba kreativitas camp, dan lomba yel-yel. Dimana santri dituntut untuk bisa saling bekerja sama dan saling bertukar pikiran antar sesama anggota kelompoknya, disisi lain agar mereka juga bisa berfikir kreatif dan bisa mengembangkan ide mereka. Sebenarnya tidak hanya lomba itu saja, semua lomba yang diadakan disupercamp ini selain bakatnya yang berkembang, kreativitasnya juga akan muncul dan bisa berkembang juga. Selain itu para ustadz dan ustadzah juga mengajaknya berstudytour dan outbound, tujuannya memberikan pengalaman baru dan menarik kepada mereka, memberikan sumber informasi secara langsung, meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan sekitar, juga untuk menumbuhkan minat dan kreativitas mereka, sekaligus memberikan hiburan dan edukasi terutama dalam hal kerjasama dan kompetisi dalam tim.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas santri di program supercamp TPQ Al-Ghofilin

Di dalam proses pengembangan kreativitas, agar dapat terwujud dan terlaksana dengan baik tentunya terdapat faktor-faktor

yang mempengaruhinya. Ada faktor internal dan ada faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Ida Fitrotina selaku kepala TPQ Al-Ghofilin, beliau menyampaikan bahwa:

“Terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas santri, yang pertama faktor internal mas yang berasal dari dalam diri santri, seperti bagaimana santri itu memiliki keterbukaan terhadap apa yang mereka lihat dan mereka amati, kemudian kemampuan mereka dalam belajar dan bermain sambil bereksplorasi dalam melakukan dan menciptakan hal baru dari apa yang sudah ada sebelumnya, serta mampu menerima masukan dan kritik dari orang lain. Ini penting mas karena supercamp ini kan dilakukan setiap setahun sekali, jadi mereka bisa melakukan dan menciptakan hal baru dari apa yang sudah dilakukan di supercamp sebelumnya, mereka bisa mengambil pelajaran serta pengalaman dan menjadikan kreativitas mereka dapat berkembang lebih baik lagi agar tujuannya dapat terwujud. Kemudian faktor eksternal, ini berasal dari lingkungan mas, kami dengan para ustadz dan ustadzah disinilah yang menjadi peran penting agar kreativitas mereka dapat berkembang, dengan memberikan kesempatan yang sebanyak-banyaknya kepada mereka agar tumbuh aktif dan bisa berekreasi pada kegiatan supercamp, selain itu bagaimana kami juga bisa menjadi fasilitator dan motivator bagi mereka.”⁶⁹

Sama halnya seperti yang diungkapkan oleh Vionda Aurelia

Zahfa selaku ustadzah pengajar TPQ Al-Ghofilin sekaligus pendamping supercamp, beliau mengatakan bahwa:

“Yang menjadi faktor dalam mengembangkan kreativitas santri bagi saya yaitu faktor eksternal mas, karena faktor eksternal kan yang berasal dari lingkungan, jadi dengan dibuat banyak kegiatan di supercamp ini menjadikan mereka berkembang kreativitasnya. Karena supercamp ini dilaksanakan tidak hanya dari TPQ sini saja mas, akan tetapi

⁶⁹ Ida Fitrotina, diwawancarai oleh penulis, Jember, 21 Februari 2024.

berasal dari TPQ cabang yang lainnya juga, otomatis mereka akan bertemu dengan banyak teman baru. Hal ini akan memberikan peluang kepada mereka untuk bisa saling berkenalan, saling bertukar pikiran dan bekerja sama dengan teman yang lainnya dalam memecahkan suatu masalah, disisi lain biar mereka itu dituntut agar bisa berfikir kreatif dan bisa mengembangkan ide mereka mas.”⁷⁰

Begitu juga apa yang diungkapkan oleh Afifah selaku ustadzah pengajar TPQ Al-Ghofilin sekaligus pendamping supercamp, beliau berkata:

“Keterbukaan dari setiap para santri terhadap apa yang mereka amati dan mereka peroleh, serta mampu bereksplorasi sehingga menjadikan mereka tumbuh dan kreatif itu merupakan faktor internal yang harus mereka miliki mas. Disisi lain juga perlu adanya faktor dari lingkungan, kami selaku ustadz dan ustadzah disini akan menjadi faktor pendukung bagi mereka, dimana sebagai pendamping supercamp kami harus bisa menjadi fasilitator dengan membina dan membimbing mereka, memberikan motivasi dan dukungan agar kreativitasnya dapat muncul dan berkembang dengan baik.”⁷¹

Selain melakukan wawancara kepada kepala TPQ dan beberapa ustadz/ustadzah pengajar sekaligus pendamping supercamp, peneliti juga mewawancarai beberapa santri guna untuk mendapat data yang lebih dalam mengenai program supercamp dalam mengembangkan kreativitas santri. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Habna Dzakiyah selaku santri TPQ Al-Ghofilin, dia berkata:

“Supercamp itu seru sekali, banyak pengalaman yang aku dapat dari supercamp itu, berkumpul sama banyak teman, bisa saling berkenalan juga sama teman baru dari TPQ lain. Lomba kreativitas camp ini yang paling aku sukai, karena

⁷⁰ Vionda Aurelia Zahfa, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2024.

⁷¹ Afifah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2024.

ngerjainnya bareng-bareng sama teman-teman, bikin tenda dan menghias bareng biar bagus dan bisa dapat juara.”⁷²

Begitu juga dengan pendapat Tuwaiba Syifa Asya'diyah selaku santri TPQ Al-Ghofilin, dia mengatakan:

“Kalau aku lomba yel-yel yang aku sukai, karena seru sekali, apalagi waktu lomba yel-yel saling ngasih semangat sesama kelompok yang lain. Waktu lomba yel-yel aku dan teman-temanku disuruh kerja sama untuk membuat yel-yel sekreatif mungkin dan seseru mungkin. Jadi aku bisa berfikir kreatif biar seru waktu lomba nanti.”⁷³

Dari penjelasan hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas santri itu ada 2, ada faktor internal yang mencakup bagaimana seorang santri itu memiliki keterbukaan terhadap apa yang mereka amati dan mereka peroleh, kemudian kemampuan mereka dalam belajar dan bermain sambil bereksplorasi dalam melakukan dan menciptakan hal baru dari apa yang sudah ada sebelumnya, serta mampu menerima masukan dan kritik dari orang lain. Dengan diadakannya program supercamp setiap setahun sekali memberikan kesempatan kepada mereka untuk melakukan dan menciptakan hal baru dari apa yang sudah dilakukan di supercamp sebelumnya, mereka bisa mengambil pelajaran serta pengalaman dan menjadikan kreativitas mereka dapat berkembang lebih baik lagi agar tujuannya dapat terwujud. Kemudian faktor eksternal, dimana ustadz dan ustadzah disini menjadi faktor pendukung sekaligus peran

⁷² Habna Dzakiyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2024.

⁷³ Tuwaiba Syifa Asya'diyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 1 Maret 2024.

penting dalam upaya mengembangkan kreativitas santri, dengan memberikan kesempatan dan peluang sebanyak-banyaknya kepada mereka agar tumbuh aktif dan bisa berkreasi pada kegiatan supercamp. Selain itu bagaimana para ustadz dan ustadzah juga bisa menjadi fasilitator dengan membina dan membimbing mereka, memberikan motivasi dan dukungan agar kreativitasnya dapat muncul dan berkembang dengan baik.

Setelah membahas penyajian data dan analisis melalui data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disesuaikan dengan fokus penelitian, maka peneliti dapat menyajikan hasil temuan penelitian pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Hasil Temuan
Program Supercamp dalam Mengembangkan Bakat dan Kreativitas
Santri di TPQ Al-Ghofilin Kabupaten Jember Tahun 2023/2024

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program besar yang dibentuk oleh Gus Jaddin yang diadakan dan sekaligus dilaksanakan pertama kali pada tahun 2017. 2. Program rutin setahun sekali yang dilaksanakan dalam 5 hari 4 malam setiap akhir tahun. 3. Setiap santri yang mengikuti program supercamp dikenakan infaq sebesar 100.000 4. Setiap dari masing-masing cabang TPQ Al-Ghofilin 1 sampai 6 mengirimkan santri-santrinya untuk mengikuti program supercamp yang dilaksanakan jadi 1 di TPQ Al-Ghofilin 1 atau pusat. 5. Program supercamp di TPQ Al-Ghofilin

		<p>memiliki banyak sekali kegiatan didalamnya.</p> <p>6. Program supercamp di TPQ Al-Ghofilin memiliki fungsi dan tujuan yaitu agar para santri tidak hanya diajarkan mengaji dan menuntut ilmu agama saja, akan tetapi bagaimana mereka dapat meningkatkan kualitas iman dan taqwa mereka kepada Allah, bisa terhibur, dapat mengenal lingkungan sekitar, dan menemukan banyak teman, disisi lain agar mereka bisa mengembangkan bakat dan kreativitasnya.</p>
2.	Pengembangan bakat santri melalui program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember	<p>1. Jenis-jenis bakat di program supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember</p> <p>a. Banyak sekali jenis-jenis bakat yang dikemas dalam berbagai macam lomba. Antara lain lomba nasyid, tartil, tilawah, tahfidz, story telling, memasak, kreasi seni, got talent, yel-yel dan kreativitas camp.</p> <p>2. Cara mengembangkan bakat santri di program supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember</p> <p>a. Para Ustadz dan ustadzah diberi amanah untuk membimbing dan melatih para santri dengan memperhatikan dan mengenali dulu potensi yang mereka miliki dan nantinya bisa sekaligus dikoordinir sesuai dengan potensi dan bakatnya masing-masing.</p> <p>b. Waktu untuk membimbing dan melatih para santri kurang lebih 11 bulan, yaitu sebelum supercamp itu dilaksanakan sampai waktu supercamp itu tiba</p> <p>c. Pada saat supercamp itu dilaksanakan, sebelum persiapan lomba para santri masih dilatih guna untuk melatih mental dan kepercayaan diri mereka supaya tampil dengan berani dan tidak grogi.</p> <p>3. Faktor-faktor yang mempengaruhi bakat santri di program supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember</p> <p>a. Faktor internal mencakup bagaimana</p>

		<p>para santri memiliki minat, keberanian, ketekunan, kegigihan, pantang menyerah dan lain sebagainya.</p> <p>b. Faktor eksternal yaitu dengan adanya TPQ Al-Ghofilin dapat menjadi pendukung bagi para santri untuk mereka tumbuh dan juga berkembang, dimana para ustadz dan ustadzah tidak hanya membina, melatih dan membimbingnya, akan tetapi juga memberikan motivasi dan dukungan kepada mereka, memfasilitasi sarana dan prasarana dengan sebaik mungkin dan memberikan kesempatan dan peluang kepada mereka agar bakatnya dapat berkembang dengan baik dan bisa terwujud.</p>
3.	<p>Pengembangan kreativitas santri melalui program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis-jenis kreativitas santri di program supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember <ol style="list-style-type: none"> a. Banyaknya kegiatan-kegiatan yang ada di program supercamp, seperti contoh membuat ajang kompetisi, kemudian mengajaknya berstudytour dan outbound. 2. Cara mengembangkan kreativitas santri di program supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember <ol style="list-style-type: none"> a. Para ustadz dan ustadzah memberikan kesempatan yang sebanyak-banyaknya dan selebar-lebarnya kepada para santri. b. Membuat ajang kompetisi, contohnya lomba yang bersifat berkelompok seperti lomba kreativitas camp, dan lomba yel-yel, menjadikan mereka bisa aktif, berfikir dan mengembangkan ide, juga berperan serta dalam menentukan pilihan dan memecahkan masalah. Sebenarnya tidak hanya lomba itu saja, semua lomba yang diadakan di supercamp selain bakatnya yang berkembang, kreativitas setiap para santri juga akan muncul dan bisa berkembang juga. c. Mengajaknya berstudytour dan

		<p>outbound, tujuannya memberikan pengalaman baru dan menarik kepada mereka, memberikan sumber informasi secara langsung, meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan sekitar, juga untuk menumbuhkan minat dan kreativitas mereka, sekaligus memberikan hiburan dan edukasi terutama dalam hal kerjasama dan kompetisi dalam tim.</p> <p>3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas santri di program supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember</p> <p>a. Faktor internal yang mencakup bagaimana seorang santri itu memiliki keterbukaan terhadap apa yang mereka amati dan mereka peroleh di dalam program supercamp, kemudian kemampuan mereka dalam belajar dan bermain sambil bereksplorasi dalam melakukan dan menciptakan hal baru dari apa yang sudah ada sebelumnya, serta mampu menerima masukan dan kritik dari orang lain.</p> <p>b. Faktor eksternal yaitu peran ustadz dan ustadzah memberikan kesempatan dan peluang sebanyak-banyaknya kepada santri agar tumbuh aktif dan bisa berkreasi pada kegiatan supercamp. Sekaligus menjadi fasilitator dan motivator bagi mereka.</p>
--	--	--

C. Pembahasan Temuan

Setelah data yang diperoleh melalui hasil penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dilapangan dengan judul “Program Supercamp dalam Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Santri di TPQ Al-Ghofilin Kabupaten Jember Tahun 2023/2024” perlu kiranya diadakan pembahasan temuan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti maka dalam pembahasan temuan ini akan mendeskripsikan secara khusus tentang Program Supercamp dalam Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Santri di TPQ Al-Ghofilin Jember. Seperti bagaimana program supercamp di TPQ Al-Ghofilin itu, serta bagaimana program supercamp tersebut dalam mengembangkan bakat dan kreativitas santri.

1. Program Supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara dan dokumentasi bahwa program supercamp merupakan salah satu program yang dimiliki oleh TPQ Al-Ghofilin. Program supercamp ini dibentuk oleh Muhammad Jaddin Wajad atau biasa dikenal dengan sebutan Gus Jaddin yang diadakan sekaligus dilaksanakan satu tahun setelah TPQ Al-Ghofilin itu didirikan, yakni pada tahun 2017 silam tepatnya. Didalam Program supercamp di TPQ Al-Ghofilin terdapat beberapa susunan daftar pelaksanaan kegiatan yang berupa perencanaan dan rancangan sebuah cara untuk dapat mengembangkan bakat dan mengembangkan kreativitas santri dengan berkemah dan bermukim sementara di suatu tempat. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Hartono dan Marhadi Saputro yang menyatakan bahwa bentuk kegiatan dari supercamp ini adalah camping dengan muatan materi dan beberapa kegiatan-kegiatan yang memotivasi

kepercayaan diri seorang anak serta mengembangkan bakat dan kreativitas mereka.⁷⁴

Program supercamp di TPQ Al-Ghofilin ini dilaksanakan rutin setahun sekali dalam 5 hari 4 malam setiap akhir tahun. Setiap santri yang mengikuti program supercamp dikenakan infaq sebesar 100.000 untuk sumbangsih mereka dalam mengikuti program supercamp tersebut. Program supercamp ini merupakan program yang besar, karena pesertanya dari setiap tahunnya itu banyak. Program supercamp awalnya diadakan di TPQ Al-Ghofilin 1 saja atau TPQ pusat yang terletak di daerah Talangsari Jember. Seiring bertambahnya waktu TPQ Al-Ghofilin membuka cabang di berbagai daerah yang sampai saat ini sudah memiliki 6 cabang, 5 cabangnya di Jember, 1 nya lagi di Sragen Jawa Tengah. Untuk lokasinya, TPQ Al-Ghofilin 1 ini terletak di daerah Talangsari Jember, kemudian TPQ Al-Ghofilin 2 terletak di daerah Kebonsari Jember, lalu TPQ Al-Ghofilin 3 terletak di Sragen Jawa Tengah, kemudian TPQ Al-Ghofilin 4 terletak di daerah Pakem Jember, lalu TPQ Al-Ghofilin 5 terletak di daerah Perumahan Bumi Tegal Besar (BTB) Jember, dan yang terakhir TPQ Al-Ghofilin 6 yang terletak di Perumahan Queen Gardenia Jember. Jadi, setiap dari masing-masing cabang TPQ nantinya akan mengirimkan santri-santrinya untuk mengikuti program supercamp yang dilaksanakan jadi satu di TPQ Al-Ghofilin pusat. Untuk cabang TPQ yang dari Sragen

⁷⁴ Hartono dan Marhadi Saputro, "PEMBENTUKAN KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN SUPERCAMP," Jurnal Majamath, Vol. 01 Nomor 01 (Maret 2018): 45.

Jawa Tengah dulu supercampnya ikut yang di Jember, berkumpul dengan cabang TPQ yang lainnya. Akan tetapi, melihat jaraknya yang jauh juga membutuhkan biaya yang banyak. Jadi, khusus untuk TPQ cabang Sragen diizinkan untuk mengadakan program supercamp sendiri di daerahnya.

a. Fungsi dan tujuan program supercamp di TPQ Al-Ghofilin

Program supercamp di TPQ Al-Ghofilin diadakan guna untuk para santri tidak hanya diajarkan mengaji dan menuntut ilmu agama saja, melainkan bagaimana bisa mentransfer nilai-nilai dari guru sesepuh KH. Achmad Siddiq bahwa beliau menyampaikan dan memerintahkan sholat berjamaah sampai mati, ngaji sampai mati, membaca sholawat dan jangan berbuat dzolim. Jadi TPQ Al-Ghofilin membuat program supercamp dengan banyak sekali kegiatan didalamnya seperti seperti sholat fardhu berjamaah, sholat tahajud, sholat dhuha, tahlil, kultum, tadarusan, dzikrulan ghofilin, dan muhasabah. Kegiatan tersebut bertujuan agar dapat memupuk dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan para santri untuk senantiasa selalu beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Dan beberapa kegiatan lainnya yaitu seperti motivasi pagi, makan bersama, olahraga, ro'an (kerja bakti), silaturahmi, studytour dan outbound, dan jalan sehat. Kegiatan tersebut juga bertujuan agar para santri senang, terhibur, bisa mengenal lingkungan sekitar, dan menemukan banyak teman. Selain itu juga banyak sekali kegiatan

lomba-lomba, seperti ada lomba nasyid, lomba tartil, lomba tahfidz, lomba tilawah, lomba got talent, lomba yel-yel, lomba masak, lomba story telling, lomba kreasi seni, dan lomba kreativitas camp. Kegiatan ini bertujuan agar mereka bisa mengembangkan bakat dan kreativitas mereka. Dengan adanya hal tersebut bisa disimpulkan bagaimana kegiatan positif dari supercamp ini bisa dilakukan dan diamalkan oleh para santri tidak hanya di TPQ saja, akan tetapi dimanapun mereka berada juga dilakukan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hartono dan Marhadi Saputro mengemukakan bahwa kegiatan di supercamp ini juga baik untuk merangsang kecerdasan natural anak, untuk mengembangkan bakat dan kreativitas mereka. Sebab, membiarkan anak berada diruang terbuka dan alam bebas dapat mendorong mereka mengetahui banyak informasi dan pengetahuan yang ada disekitarnya.⁷⁵

2. Pengembangan Bakat Santri melalui Program Supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember

a. Jenis-jenis bakat di program supercamp TPQ Al-Ghofilin

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara dan dokumentasi bahwa program supercamp di TPQ Al-Ghofilin menjadi wadah bagi para santri, salah satunya yaitu untuk dapat mengembangkan bakat mereka. Menurut Utami Munandar didalam

⁷⁵ Hartono dan Marhadi Saputro, "PEMBENTUKAN KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN SUPERCAMP," Jurnal Majamath, Vol. 01 Nomor 01 (Maret 2018): 46.

bukunya menyatakan bahwa bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan seseorang yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.⁷⁶ Maka dari itu bakat menjadi hal yang penting, karena dengan adanya bakat, setiap para santri akan menunjukkan keunggulan, keterampilan dan juga skill mereka. Selain banyaknya kegiatan yang ada di program supercamp, juga terdapat banyak sekali jenis-jenis bakat yang dikemas dalam berbagai macam lomba-lomba. Ina Magdalena, dkk. berpendapat bahwa bakat itu merupakan potensi yang pasti dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak ia lahir, dan bakat itu sendiri terbagi menjadi 2 jenis, ada bakat umum yang berupa kemampuan dasar yang setiap orang pasti memilikinya. Kemudian ada bakat khusus yang berupa kemampuan khusus yang tidak semua orang memilikinya seperti bakat seni, penceramah, dan lain sebagainya.⁷⁷

Terinspirasi dari acara milad TPQ Al-Ghofilin dan acara wisuda, disana banyak menampilkan santri-santri yang berbakat, sehingga Ustadzah Tina selaku kepala TPQ beserta para ustadz dan ustadzah mempunyai inisiatif untuk mengadakan lomba-lomba di supercamp. Tujuannya agar para santri bisa lebih semangat, bakatnya lebih terasah lagi dan bisa berkembang, menjadikan

⁷⁶ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah* (Jakarta: Gramedia, 1985), 17-18.

⁷⁷ Ina Magdalena, Fitri Ramadanti, dan Nurul Rossatia, "UPAYA PENGEMBANGAN BAKAT ATAU KEMAMPUAN SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI EKSTRAKURIKULER," *Jurnal Pendidikan & Sains*, Vol. 2, Nomor 2 (Agustus 2020): 241-242.

mereka bisa lebih percaya diri. Beberapa lomba yang ada di program supercamp TPQ Al-Ghofilin antara lain lomba nasyid, lomba tartil, lomba tilawah, lomba tahfidz, kemudian lomba story telling, lomba memasak, lomba kreasi seni, lomba got talent, lomba yel-yel dan lomba kreativitas camp.

b. Cara mengembangkan bakat santri di program supercamp TPQ Al-Ghofilin

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara dan dokumentasi bahwa TPQ Al-Ghofilin memiliki banyak santri, yang setiap dari mereka pasti memiliki potensi dan juga bakat yang berbeda-beda. Bakat perlu adanya pengembangan, agar bakat mereka dapat terwujud, para ustadz dan ustadzah tentunya harus memiliki cara untuk dapat mengembangkannya. Menurut Ina Magdalena, dkk. mengemukakan bahwa agar bakat dapat berkembang dengan baik, maka diperlukannya cara untuk dapat mewujudkannya, yaitu yang pertama dengan cara mengenali bakat dasar seorang anak, kemudian yang kedua perhatikan orientasi kecerdasannya atau kemampuannya, lalu yang ketiga berikan fasilitas yang sesuai, kemudian yang keempat berikan apresiasi dan tanggapan, dan yang terakhir mengajaknya untuk mengikuti kompetisi/lomba-lomba.⁷⁸

⁷⁸ Ina Magdalena, dkk., "CARA MENGEMBANGKAN BAKAT PESERTA DIDIK," Jurnal Pendidikan dan Sains, Vol. 2 No. 3 (Desember 2020): 281-283.

Para ustadz dan ustadzah diberi amanah dalam membimbing dan melatih para santri. Melihat potensi dan bakat yang dimiliki para santri pasti berbeda-beda, jadi setiap ustadz dan ustadzah bisa memperhatikan dan mengenali potensi yang mereka miliki dan nantinya bisa sekaligus dikordinir untuk dibimbing dan dilatih sesuai dengan potensi dan bakatnya masing-masing. Seperti contoh siapa saja para santri yang memiliki kemampuan dalam bidang tartil dan tilawah, nantinya akan dikumpulkan kemudian dibimbing dan dilatih oleh ustadz dan ustadzah yang ahli dalam bidang tersebut. Kemudian siapa saja santri yang memiliki kemampuan dalam bidang seni, nantinya akan dikumpulkan kemudian dibimbing dan dilatih oleh ustadz dan ustadzah yang ahli dalam bidang tersebut, begitupun seterusnya. Terkait waktunya yaitu sebelum supercamp itu dilaksanakan hingga sampai supercamp itu tiba. Jadi, dengan waktu kurang lebih 11 bulan lamanya, menjadikan para ustadz dan ustadzah beserta para santri bisa fokus untuk mengasah dan mengembangkan bakat mereka dengan baik, agar bisa tampil dengan maksimal pada waktu lomba supercamp itu dilaksanakan. Dan juga pada saat supercamp itu dilaksanakan, sebelum persiapan lomba para santri juga masih dilatih guna untuk melatih mental dan kepercayaan diri mereka supaya tampil dengan berani dan tidak grogi.

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi bakat santri di program supercamp TPQ Al-Ghofilin

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara dan dokumentasi bahwa didalam proses pengembangan bakat santri agar dapat terwujud dengan baik dan maksimal, tentunya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Asrof Safi'i didalam bukunya menyatakan bahwa bakat sebagai potensi masih memerlukan yang namanya latihan dan pengembangan agar dapat diwujudkan dalam sebuah pencapaian dan prestasi. Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan sebuah bakat yang dikelompokkan ke dalam dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁷⁹ Yang pertama faktor internal yang berasal dari dalam diri santri, hal ini mencakup bagaimana para santri memiliki minat, keberanian, ketekunan, kegigihan, pantang menyerah dan lain sebagainya. TPQ Al-Ghofilin memiliki santri yang banyak, dan pasti dari mereka memiliki kepribadian yang berbeda-beda dan bermacam-macam. Ada beberapa santri yang semangat ada juga yang kurang semangat, ada juga beberapa santri yang pemalu ada juga yang pemberani, demikian juga ada beberapa santri yang tekun ada juga yang sedikit pemalas.

Kemudian ada faktor eksternal, ini yang berasal dari lingkungan, salah satunya dengan adanya TPQ Al-Ghofilin

⁷⁹ Asrof Safi'i, *Creative Learning - Strategi pengembangan kreativitas anak berbakat*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2019), 25-26.

tersebut. Faktor eksternal disini sangat berpengaruh dan berperan penting terhadap perkembangan bakat para santri, karena dimana mereka tinggal maka disitulah mereka akan tumbuh dan berkembang. Dan faktor ini juga yang menjadi pendukung bagi para santri untuk mereka tumbuh dan juga berkembang, dimana para ustadz dan ustadzah tidak hanya membina, melatih dan membimbingnya, akan tetapi juga memberikan motivasi dan dukungan kepada mereka, memfasilitasi sarana dan prasarana dengan sebaik mungkin dan memberikan kesempatan dan peluang kepada mereka agar bakatnya dapat berkembang dengan baik dan bisa terwujud.

3. Pengembangan Kreativitas Santri melalui Program Supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember

a. Jenis-jenis kreativitas di program supercamp TPQ Al-Ghofilin

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara dan dokumentasi bahwa program supercamp di TPQ Al-Ghofilin selain menjadi wadah bagi para santri untuk mengembangkan bakat, disisi lain juga menjadi wadah bagi mereka untuk dapat mengembangkan kreativitasnya. Karena, kreativitas itu sendiri muncul karena hasil interaksi dengan lingkungannya. Menurut Utami menjelaskan bahwa kreativitas sebagai keseluruhan kepribadian yang merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya. Artinya, lingkungan yang merupakan tempat individu berinteraksi

itu dapat mendukung berkembangnya kreativitas.⁸⁰ Dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang ada di program supercamp, seperti contohnya membuat ajang kompetisi atau lomba-lomba, kemudian mengajaknya untuk berstudytour dan outbound. Hal ini bisa menjadi penunjang berbagai jenis kreativitas para santri agar bisa berkembang, disisi lain juga bisa membuka peluang dan memberikan kesempatan bagi para santri untuk menemukan dan menciptakan hal-hal baru.

b. Cara mengembangkan kreativitas santri di program supercamp TPQ Al-Ghofilin

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara dan dokumentasi bahwa kreativitas menjadi hal yang penting. Agar kreativitas para santri dapat muncul dan berkembang dengan baik tentunya harus memiliki cara untuk dapat mengembangkannya. Para ustadz dan ustadzah disini memiliki sebuah cara bagaimana kegiatan di program upercamp ini bisa menjadikan para santri tidak hanya bakatnya saja yang berkembang, akan tetapi kreativitasnya juga muncul dan bisa berkembang. Caranya yaitu dengan memberikan kesempatan yang sebanyak-banyaknya dan selebar-lebarnya kepada mereka agar mereka bisa aktif, berfikir dan mengembangkan ide, juga berperan serta dalam menentukan pilihan dan memecahkan masalah.

⁸⁰ Kanedi, "PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS II SMP NEGERI # ROKAN IV KOTO," Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora, Vol. 3 No. 2 (Juni 2017): 332-333.

Seperti membuat ajang kompetisi, contohnya pada lomba yang bersifat berkelompok seperti lomba kreativitas camp, dan lomba yel-yel. Dimana pada lomba tersebut santri dituntut untuk bisa saling bekerja sama dan saling bertukar pikiran antar sesama anggota kelompoknya, disisi lain agar mereka juga bisa berfikir kreatif dan bisa mengembangkan ide mereka. Sebenarnya tidak hanya lomba itu saja, semua lomba yang diadakan di supercamp selain bakatnya yang berkembang, kreativitas setiap para santri juga akan muncul dan bisa berkembang juga. Selain itu para ustadz dan ustadzah juga mengajaknya berstudytour dan outbound, tujuannya memberikan pengalaman baru dan menarik kepada mereka, memberikan sumber informasi secara langsung, meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan sekitar, juga untuk menumbuhkan minat dan kreativitas mereka, sekaligus memberikan hiburan dan edukasi terutama dalam hal kerjasama dan kompetisi dalam tim. Diana Mutiah didalam bukunya menyatakan bahwa kreativitas itu adalah bakat yang secara potensial pasti dimiliki oleh setiap orang, yang dapat dikenali dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat, jadi bagaimana kita dapat menemukan potensi kreatif anak dan bagaimana kita dapat mengembangkannya melalui pengalaman pendidikan. Maka dalam pelaksanaan pembelajaran seorang guru harus lebih banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil peran

yang lebih aktif dan kreatif dalam suasana belajar yang menyenangkan.⁸¹

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas santri di program supercamp TPQ Al-Ghofilin

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara dan dokumentasi bahwa kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis, akan tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungan. Beberapa ahli mengemukakan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas. Menurut Rogers faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kreativitas ada 2 yakni faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu, kemudian faktor eksternal dari lingkungan.⁸² Di dalam proses pengemabangan kreativitas santri agar dapat terwujud dan terlaksana dengan baik tentunya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ada faktor internal yang mencakup bagaimana seorang santri itu memiliki keterbukaan terhadap apa yang mereka amati dan mereka peroleh, kemudian kemampuan mereka dalam belajar dan bermain sambil bereksplorasi dalam melakukan dan menciptakan hal baru dari apa yang sudah ada sebelumnya, serta mampu menerima masukan dan kritik dari orang lain. Dengan diadakannya program supercamp di TPQ Al-Ghofilin setiap setahun sekali memberikan kesempatan kepada mereka untuk

⁸¹ Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2010), 43-46.

⁸² Ayu Sri Menda Br, *Pengembangan Kreativitas Siswa* (Medan: Guepedian, 2019), 55-57.

melakukan dan menciptakan hal baru dari apa yang sudah dilakukan di supercamp sebelumnya, mereka bisa mengambil pelajaran serta pengalaman dan menjadikan kreativitas mereka dapat berkembang lebih baik lagi agar tujuannya dapat terwujud. Kemudian ada faktor eksternal, dimana ustadz dan ustadzah disini menjadi faktor pendukung sekaligus peran penting dalam upaya mengembangkan kreativitas santri, dengan memberikan kesempatan dan peluang sebanyak-banyaknya kepada mereka agar tumbuh aktif dan bisa berkreasi pada kegiatan supercamp. Selain itu bagaimana para ustadz dan ustadzah juga bisa menjadi fasilitator dengan membina dan membimbing mereka, memberikan motivasi dan dukungan agar kreativitasnya dapat muncul dan berkembang dengan baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya mengenai judul “Program Supercamp dalam Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Santri di TPQ Al-Ghofilin Kabupaten Jember Tahun 2023/2024”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember merupakan program besar yang diadakan rutin setahun sekali yang memiliki fungsi dan tujuan yaitu agar para santri tidak hanya diajarkan mengaji dan menuntut ilmu agama saja, akan tetapi bagaimana mereka dapat meningkatkan kualitas iman dan taqwanya kepada Allah SWT, bisa terhibur, dapat mengenal lingkungan sekitar, menemukan banyak teman, dan bisa mengembangkan bakat dan kreativitasnya.
2. Pengembangan bakat santri melalui program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember yaitu dengan adanya jenis-jenis bakat yang dikemas dalam berbagai macam lomba. Cara mengembangkannya para ustadz dan ustazah diberi amanah untuk membimbing dan melatihnya dengan memperhatikan dan mengenali dulu potensi yang dimiliki para santri dan nantinya bisa sekaligus dikoordinir untuk dibimbing dan dilatih sesuai dengan potensi dan bakatnya masing-masing. Selain itu, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya yakni faktor internal

yang mencakup bagaimana para santri memiliki minat, keberanian, ketekunan, kegigihan, dan pantang menyerah, kemudian faktor eksternal yakni dengan adanya TPQ dan peran ustadz dan ustazah didalamnya yang menjadi pendukung bagi para santri untuk dapat mengembangkan bakatnya.

3. Pengembangan kreativitas santri melalui program supercamp di TPQ Al-Ghofilin yaitu dengan diadakan banyak kegiatan didalamnya yang dapat menjadi penunjang berkembangnya berbagai jenis kreativitas mereka. Cara mengembangkannya para ustadz dan ustazah memberikan kesempatan yang sebanyak-banyaknya dan selebar-lebarnya kepada mereka agar bisa aktif, berfikir dan mengembangkan ide, juga berperan serta dalam menentukan pilihan dan memecahkan masalah. Selain itu, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya yakni faktor internal yang mencakup bagaimana seorang santri memiliki keterbukaan dan rangsangan terhadap apa yang mereka amati dan mereka peroleh didalam program supercamp, kemudian faktor eksternal yakni bagaimana ustadz dan ustazah memberikan peluang kepada santri sekaligus menjadi fasilitator dan motivator agar kreativitas mereka dapat berkembang.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah disampaikan diatas. Maka, terdapat beberapa saran oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga TPQ Al-Ghofilin Jember

Terkait dengan program supercamp yang diadakan oleh TPQ Al-Ghofilin sudah berjalan dengan baik dan diharapkan untuk dapat menjaga program-program yang dijalankan dan dapat menambah kegiatan yang lainnya agar memberikan manfaat kepada orang banyak.

2. Bagi Ustadz dan Ustadzah

Terkait dengan program supercamp di TPQ Al-Ghofilin sudah berjalan dengan baik dan berharap kedepannya bisa lebih dikembangkan agar lebih baik lagi dalam mengembangkan bakat dan kreativitas para santri.

3. Bagi Santri

Diharapkan untuk bisa mengambil pengalaman dan manfaat dari adanya program supercamp di TPQ Al-Ghofilin, semoga bakat dan kreativitasnya dapat berkembang dan terwujud dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani, Ridwan. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Amalia, Adila. “Efektifitas Program Tahfidz Super Camp Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Di Sma It Daarul ‘Ilmi Bandar Lampung.” Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Bakar, Abu dan Ngalimun. *Psikologi Perkembangan (Konsep dasar pengembangan kreativitas anak)*. Yogyakarta: K-Media, 2019.
- Djamal, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Hartono dan Marhadi Saputro, “Pembentukan Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Matematika Melalui Penerapan Supercamp,” *Jurnal Majamath*, Vol. 01 Nomor 01 (Maret 2018): 45-46.
- J. Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Kementrian Agama Republik Indonesia *Al-Quran Dan Terjemahnya*. Jakarta: 2019.
- Kenedi, “Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas Ii Smp Negeri 3 Rokan Iv Koto,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora*, Vol. 3 No. 2 (Juni 2017): 332-333.
- Kumala, Aprilia. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Iktiar 2006.
- Luthfiyatin Mahmudah, Siti. “Pengembangan Bakat Santri Melalui Kegiatan Muhadharah Di Pondok Pesantren Putri Walisongo Cukir Jombang.” Skripsi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Magdalena, Ina, dkk., “Cara Mengembangkan Bakat Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2 No. 3 (Desember 2020): 281-283.
- Magdalena, Ina., Fitri Ramadanti, dan Nurul Rossatia, “Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler,” *Jurnal Pendidikan & Sains*, Vol. 2, Nomor 2 (Agustus 2020): 241-242.
- Masganti, dkk. *Pengembangan Kreatifitas anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Medan: Perdana Publishing, 2016.

- Munandar, Utami. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitaas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia, 1985.
- Mutiah, Diana. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Nasution, *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Nur Mahmudah, Dewi. “*Upaya Peningkatan Kreativitas Santri Melalui Komunitas Minat Bakat Di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo*.” Skripsi: IAIN Ponorogo, 2023.
- Nuryanti, Lusi. *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Index, 2008.
- Rahmawati, Lia. “*Strategi Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Melalui Kegiatan Tahfidz Camp (Studi Kasus di MI Alam Islamic Center Ponorogo)*.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2019.
- Safi’i, Asrof. *Creative Learning – Strategi pengembangan kreativitas anak berbakat*. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2019.
- Sauqi Iza Masruri, M. “*Pelaksanaan Program Tahfidz Camp Di Kampung Qur’an Balekambang Kencong Jember Tahun 2023*.” Skripsi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Skretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (5).
- Sri Menda Br, Ayu. *Pengembangan Kreativitas Siswa*. Medan: Guepedian, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Tim Revisi Pedoman Karya Ilmiah UIN KHAS Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN KHAS Jember Press, 2021.
- Wawancara Ustadzah Tina. Selaku kepala TPQ Al-Ghofilin Jember. (29 Desember 2023).

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Syahrul Alif Habibi

NIM : 201101010038

Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam / PAI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 21 Mei 2024

Saya yang menyatakan



MUH. SYAHRUL ALIF HABIBI
NIM 201101010038

A. Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengembangan Bakat dan Kreativitas Santri melalui Program Supercamp di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ghofilin Kabupaten Jember Tahun 2023/2024	Bakat	<ol style="list-style-type: none"> Jenis-jenis bakat Cara mengembangkan bakat Faktor-faktor yang mempengaruhi bakat 	<ol style="list-style-type: none"> Data primer informan <ol style="list-style-type: none"> Ida Fitrotina selaku Kepala TPQ Al-Ghofilin Jember Beberapa Ustadz/Ustadzah pengajar TPQ Al-Ghofilin Jember, yaitu Vionda Aurelia Zahfa dan Afifah Beberapa Santri TPQ Al-Ghofilin Jember, yaitu Tuwaiba Syifa Asya'diyah dan Habna Dzakiyah Data sekunder <ol style="list-style-type: none"> Buku Jurnal 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan dan jenis penelitian Pendekatan kualitatif jenis deskriptif Lokasi penelitian TPQ Al-Ghofilin Jember Subyek penelitian Menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> Teknik pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis data Analisis data deskriptif kualitatif dengan model interaktif yang dikembangkan oleh 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember? Bagaimana pengembangan bakat santri melalui program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember? Bagaimana pengembangan kreativitas santri melalui program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember?
	Kreativitas	<ol style="list-style-type: none"> Jenis-jenis kreativitas Cara mengembangkan kreativitas Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas 			
	Program Supercamp		<ol style="list-style-type: none"> Fungsi dan tujuan program 		

		<i>supercamp</i>	c. Skripsi	<p>Miles dan Huberman</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan data b. Reduksi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi <ol style="list-style-type: none"> 6. Keabsahan data <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik 7. Tahap-tahap penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap pra lapangan atau persiapan b. Tahap pelaksanaan lapangan c. Tahap menganalisis data 	
--	--	------------------	------------	---	--

B. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Pedoman Observasi

- a. Kondisi objektif TPQ Al-Ghofilin Jember.
- b. Letak geografis TPQ Al-Ghofilin Jember.
- c. Mengenai pengembangan bakat dan kreativitas santri melalui program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember

2. Pedoman Wawancara

a. Wawancara Kepala TPQ Al-Ghofilin Jember

- 1) Bagaimana sejarah berdirinya TPQ Al-Ghofilin Jember?
- 2) Bagaimana struktur kepengurusan TPQ Al-Ghofilin Jember?
- 3) Apa visi dan misi TPQ Al-Ghofilin Jember?
- 4) Berapa data jumlah ustadz dan ustadzah beserta santri TPQ Al-Ghofilin Jember?

b. Wawancara Kepala TPQ Al-Ghofilin Jember dan wawancara Ustadz/ustadzah pengajar TPQ sekaligus pendamping supercamp

- 1) Bagaimana program supercamp di TPQ Al-Ghofilin?
- 2) Apa fungsi dan tujuan program supercamp di TPQ Al-Ghofilin?
- 3) Bagaimana pengembangan bakat santri melalui program supercamp di TPQ Al-Ghofilin?
- 4) Apa saja jenis bakat yang ada di program supercamp TPQ Al-Ghofilin?
- 5) Bagaimana cara mengembangkan bakat santri di program supercamp TPQ Al-Ghofilin?
- 6) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi bakat santri di program supercamp TPQ Al-Ghofilin?
- 7) Bagaimana pengembangan kreativitas santri melalui program supercamp di TPQ Al-Ghofilin?

- 8) Apa saja jenis kreativitas yang ada di program supercamp TPQ Al-Ghofilin?
 - 9) Bagaimana cara mengembangkan kreativitas santri di program supercamp TPQ Al-Ghofilin?
 - 10) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas santri di program supercamp TPQ Al-Ghofilin?
- c. Wawancara santri TPQ Al-Ghofilin sekaligus peserta supercamp**
- 1) Bagaimana perasaan kamu mengikuti program supercamp?
 - 2) Apa saja yang kamu dapat dari adanya program supercamp di TPQ Al-Ghofilin?
 - 3) Lomba apa saja yang kamu ikuti di program supercamp yang bisa mengembangkan bakatmu?
 - 4) Kegiatan apa yang kamu sukai di program supercamp yang bisa mengembangkan kreativitasmu?

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah berdirinya TPQ Al-Ghofilin Jember.
- b. Struktur kepengurusan TPQ Al-Ghofilin Jember.
- c. Visi dan misi TPQ Al-Ghofilin Jember.
- d. Data jumlah ustadz/ustadzah dan santri TPQ Al-Ghofilin Jember.
- e. Foto-foto kegiatan penelitian dan kegiatan yang berkenaan dengan program supercamp di TPQ Al-Ghofilin Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

C. Denah Lokasi

DENAH LOKASI TPQ AL-GHOFILIN JEMBER



UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

D. Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 88136
 Website: <http://fik.uinikas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.uinjenber@gnad.com

Nomor : B-5423/In.20/3.a/PP.009/02/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TPQ Al-Ghofilin Jember

Jl. KH. Siddiq IV, Kelurahan Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101010038
 Nama : MUHAMMAD SYAHRUL ALIF HABIBI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PROGRAM SUPERCAMP DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT DAN KREATIVITAS SANTRI DI TPQ AL-GHOFILIN JEMBER" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ustadzah Tina

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 Februari 2024

an Dekan,



an Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

E. Surat Keterangan Selesai Penelitian



TAMAN PENDIDIKAN QUR'AN AL-GHOFILIN JEMBER

Jl. HOS. Cokroaminoto I blok 10 no 185, Jember Kidul, Kaliwates, Jember
Kode POS: 68131, Telp. 082330429204

SURAT KETERANGAN

Yth. Dekan/Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku kepala TPQ Al-Ghofilin Jember menerangkan bahwa ananda **Muhammad Syahrul Alif Habibi** sudah melaksanakan penelitian dengan judul **“Program Supercamp dalam Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Santri di TPQ Al-Ghofilin Jember”**.

Demikian, atas kepercayaannya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh



Jember, 9 Maret 2024

Kepala TPQ Al-Ghofilin Jember










Ustadzah Tina

F. Jurnal Penelitian


JURNAL KEGIATAN PENELITIAN


Judul : Program Supercamp dalam Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Santri di TPQ Al-Ghofilin Jember

Lokasi : TPQ Al-Ghofilin Jember




No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	TTD
1.	29 Desember 2023	Silaturrehmi serta observasi awal dan wawancara	Ustadzah Tina	
2.	2 Februari 2024	Menindak lanjuti penelitian sekaligus meminta ijin untuk melakukan penelitian	Ustadzah Tina	
3.	9 Februari 2024	Menyerahkan surat ijin penelitian sekaligus observasi, dokumentasi serta wawancara dengan kepala TPQ	Ustadzah Tina	
4.	21 Februari 2024	Observasi, dokumentasi serta wawancara lanjutan dengan kepala TPQ	Ustadzah Tina	
5.	1 Maret 2024	Observasi, dokumentasi serta wawancara dengan ustadzah pengajar	Ustadzah Vionda	
6.	1 Maret 2024	Observasi, dokumentasi serta wawancara dengan ustadzah pengajar	Ustadzah Afifah	
6.	1 Maret 2024	Observasi, dokumentasi serta wawancara dengan santri	Habna Dzakiyah	
	1 Maret 2024	Observasi, dokumentasi serta wawancara dengan santri	Tuwaiba Syifa Asya'diyah	
7.	9 Maret 2024	Permohonan surat telah selesai melakukan penelitian	Ustadzah Tina	





Jember, 10 Maret 2024
Kepala TPQ Al-Ghofilin Jember












Ustadzah Tina





G. Dokumentasi Penelitian

No.	Dokumentasi	Keterangan
1.		Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ghofilin Jember
2.		Wawancara peneliti kepada Ida Fitrotina selaku Kepala TPQ Al-Ghofilin Jember
3.		Wawancara peneliti kepada Vionda Aurelia Zahfa dan Afifah selaku Ustadzah pengajar TPQ Al-Ghofilin Jember beserta Tuwaiba Syifa Asya'diyah dan Habna Dzakiyah selaku santri TPQ Al-Ghofilin Jember

4.		Kegiatan sholat berjamaah di supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember
5.		Kegiatan kultum di supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember
6.		Kegiatan tadarus di supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember
7.		Kegiatan dzikrul ghofilin di supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember

8.		<p>Kegiatan muhasabah di supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember</p>
9.		<p>Kegiatan motivasi pagi di supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember</p>
10.		<p>Kegiatan makan bersama di supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember</p>
11.		<p>Kegiatan olahraga di supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember</p>

12.		<p>Kegiatan kerja bakti di supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember</p>
13.		<p>Kegiatan silaturahmi di supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember</p>
14.		<p>Kegiatan study tour di supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember</p>
15.		<p>Kegiatan outbond di supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember</p>

16.		Kegiatan lomba nasyid di supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember
17.		Kegiatan lomba tartil di supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember
18.		Kegiatan lomba tahfidz di supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember
19.		Kegiatan lomba tilawah di supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember

20.		Kegiatan lomba got talent di supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember
21.		Kegiatan lomba yel-yel di supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember
22.		Kegiatan lomba memasak di supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember
23.		Kegiatan lomba story telling di supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember

24.		Lomba kreasi seni drama di supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember
25.		Lomba kreasi seni tari di supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember
26.		Lomba kreativitas camp di supercamp TPQ Al-Ghofilin Jember

H. Biodata Penulis



1. Identitas Penulis

Nama : Muhammad Syahrul Alif Habibi
NIM : 201101010038
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 01 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Imam Bonjol Gg VII No. 257 RT 003/
RW 004 Kec. Kaliwates, Kab. Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Email : muhammadsyahrulalifhabibi@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

- a. TK Miftahul Ulum (Lulus Tahun 2008)
- b. SD Negeri Kaliwates 02 (Lulus Tahun 2014)
- c. SMP Negeri 05 Jember (Lulus Tahun 2017)
- d. MA Negeri 01 Jember (Lulus Tahun 2020)
- e. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (Lulus Tahun 2024)